

**PT EVER SHINE TEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN /
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022/
*FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022***

DAN/*AND*

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
*INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

**PT EVER SHINE TEX TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

**PT EVER SHINE TEX TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

DAFTAR ISI

CONTENTS

Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement</i>
	Ekshibit/ <i>Exhibit</i>	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	B	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>

PT. EVER SHINE TEX Tbk

Jl. H. Fachruddin No. 16 Jakarta 10250 - Indonesia, Phone : +62-21-3160238 (Hunting), Fax. : +62-21-3160271, 3160260
Website : www.evershinetex.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

1. Nama : Sung Pui Man
Alamat kantor : Jl. H. Fachruddin No.16,
Jakarta 10250
Alamat rumah : Permata Hijau - Jakarta Selatan
Nomor Telepon : 021 - 3160238
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Erlien L. Surianto
Alamat kantor : Jl. H. Fachruddin No.16,
Jakarta 10250
Alamat rumah : Muara Karang - Jakarta Utara
Nomor Telepon : 021 - 3160238
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Ever Shine Tex Tbk dan Entitas Anak.
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Ever Shine Tex Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Ever Shine Tex Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Ever Shine Tex Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Ever Shine Tex Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

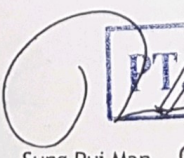
1. Name : Sung Pui Man
Office address : Jl. H. Fachruddin No.16,
Jakarta 10250
Residential address : Permata Hijau - Jakarta
Selatan
Telephone : 021 - 3160238
Title : President Director
2. Name : Erlien L. Surianto
Office address : Jl. H. Fachruddin No.16,
Jakarta 10250
Residential address : Muara Karang - Jakarta
Utara
Telephone : 021 - 3160238
Title : Director

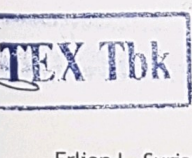
declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Ever Shine Tex Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements.
2. PT Ever Shine Tex Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information contained in PT Ever Shine Tex Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner, and
b. PT Ever Shine Tex Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for PT Ever Shine Tex Tbk and Subsidiaries internal control system.

This statement is made in all truth.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors


Sung Pui Man
Presiden Direktur/President Director


Erlien L. Surianto
Direktur/Director

Jakarta, 31 Maret 2023/ 31 March 2023

Ekshibit A

Exhibit A

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ 31 December 2022	31 Desember/ 31 December 2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	4	305.137	110.979	Cash on hand and in banks
Investasi jangka pendek		8.325	8.241	Short-term investments
Piutang usaha - pihak ketiga	5	2.101.969	2.937.032	Trade receivables - Third parties
Piutang lain-lain - Pihak ketiga		1.626	10.567	Other receivables - Third parties
Persediaan	6	21.039.955	21.925.366	Inventories
Uang muka	7	196.726	172.836	Advances
Pajak dibayar di muka	14d	389	2.038	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka		123.692	72.182	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		23.777.819	25.239.241	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	14b	1.595.844	1.770.408	Deferred tax assets
Aset tetap	8	21.865.864	23.422.694	Property, plant and equipment
Aset hak guna	9	36.368	19.310	Right-of-use asset
Taksiran tagihan pajak	14e	721.518	564.785	Estimated claims for tax refund
Aset tidak lancar lainnya		197.005	197.005	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		24.416.599	25.974.202	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		48.194.418	51.213.443	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ 31 December 2022	31 Desember/ 31 December 2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	10	18.431.483	15.458.508	Short-term bank loans
Utang usaha - Pihak ketiga	11	1.642.685	2.191.279	Trade payables - Third parties
Utang lain-lain - Pihak ketiga		62.488	69.407	Other payables - Third parties
Utang pajak	14c	65.809	23.500	Taxes payable
Uang muka penjualan - Pihak ketiga		53.437	503.415	Advances from customer - Third parties
Beban akrual	12	783.990	818.552	Accrued expenses
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current portion of Long-term liabilities:
Utang bank	13	-	2.018.749	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	13	26.433	414	Consumer financing payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		21.066.325	21.083.824	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Utang lain-lain - jangka panjang				Other payables - long term
Pihak berelasi	22a	12.551.132	15.555.003	Related parties
Pihak ketiga		37.497	-	Third party
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam setahun:				Long-term liabilities - that has been deducted with current maturity:
Utang pembiayaan konsumen	13	27.743	-	Consumer financing payables
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		12.616.372	15.555.003	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		33.682.697	36.638.827	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk:				Equity attributable to the owners of the parent:
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stocks - par value Rp 100 per share
Modal dasar - 3.000.000.000 saham ditempatkan dan disetor penuh- 2.015.208.720 saham	15a	76.794.149	76.794.149	Authorized - 3,000,000,000 shares Issued and fully paid- 2,015,208,720 shares
Tambahan modal disetor	15b	5.284.008	5.284.008	Additional paid-in capital
Defisit		(67.566.666)	(67.503.840)	Deficit
Sub jumlah		14.511.491	14.574.317	Sub total
Keuntungan non-pengendali		230	299	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS		14.511.721	14.574.616	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		48.194.418	51.213.443	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak
terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara
keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial
Statements on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Jakarta, 31 Maret 2023 / 31 March 2023

PT. EVER SHINE TEX Tbk

Sung Pui Man
Presiden Direktur



Dra. Erlien Lindawati Surianto
Direktur

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
PENJUALAN	17	28.555.758	30.725.639	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	18	(24.924.089)	(25.820.251)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		3.631.669	4.905.388	GROSS PROFIT
Beban penjualan	19	(1.177.226)	(1.361.807)	Selling expense
Beban umum dan administrasi	19	(1.655.691)	(1.333.395)	General and administrative expense
Penghasilan lain-lain - neto	20	309.104	473.093	Other income - net
LABA USAHA		1.107.856	2.683.279	OPERATING INCOME
Beban keuangan	21	(1.534.774)	(1.238.419)	Financial costs
Pendapatan keuangan		667.801	20.030	Financial income
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		240.883	1.464.890	PROFIT BEFORE INCOME TAX
(Beban) manfaat pajak penghasilan Pajak tangguhan	14b	(174.564)	147.652	(Expense) income tax benefit Deferred tax
LABA TAHUN BERJALAN		66.319	1.612.542	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		66.319	1.612.542	Total comprehensive income for the year
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for current year attributable to:
Pemilik entitas induk	24	66.388	1.612.542	Owner of the parent entity
Kepentingan non pengendali	24	(69)	-	Non-controlling interest
Jumlah		66.319	1.612.542	Total
LABA PER SAHAM DASAR	24	0,00003	0,00080	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak
terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara
keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial
Statements on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Jakarta, 31 Maret 2023 / 31 March 2023

PT. EVER SHINE TEX Tbk

Sung Pui Mar
Presiden Direktur



Dra. Ertien Lindawati Surianto
Direktur

Ekshibit C

Exhibit C

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Capital stock issued and fully paid share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Akumulasi kerugian/ <i>Accumulated losses</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak/ <i>Non-controlling interest in net assets of subsidiaries</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2021	76.794.149	5.284.008	(69.116.382)	12.961.775	299	12.962.074	<i>Balance as of 1 January 2021</i>
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	1.612.542	1.612.542	-	1.612.542	<i>Comprehensive income for the year</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	76.794.149	5.284.008	(67.503.840)	14.574.317	299	14.574.616	<i>Balance as of 31 December 2021</i>
Dividen (Catatan 16)	-	-	(129.214)	(129.214)	-	(129.214)	<i>(Note 16) dividends</i>
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	66.388	66.388	(69)	66.319	<i>Comprehensive income for the year</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	76.794.149	5.284.008	(67.566.666)	14.511.491	230	14.511.721	<i>Balance as of 31 December 2022</i>
	Catatan 15a/ <i>Note 15a</i>	Catatan 15b/ <i>Note 15b</i>					

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DECEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	30.901.022	31.952.189	Cash received from customers
Pembayaran kas untuk:			Cash disbursements for:
Pemasok	(12.252.417)	(10.850.340)	Suppliers
Gaji dan tunjangan karyawan	(3.864.358)	(3.853.749)	Salaries and employees' benefits
Beban pabrikasi dan beban usaha	(10.220.986)	(9.814.906)	Manufacturing overhead and operating expenses
Lain-lain - neto	<u>5.079</u>	<u>(4.668)</u>	Others - net
Kas Neto Diperoleh dari Operasi	<u>4.568.340</u>	<u>7.428.526</u>	Net Cash Provided by Operation
Pembayaran pajak lainnya	(1.359.959)	(977.203)	Other tax payments
Pembayaran bunga pinjaman bank	(1.001.160)	(955.412)	Bank loan interest payments
Pembayaran biaya bank	(64.768)	(102.277)	Payment of bank fees
Pembayaran pajak penghasilan	(363.824)	(199.500)	Payment of income tax
Keuntungan (kerugian) selisih kurs	451.908	(66.980)	Foreign exchange profit (loss)
Penerimaan dari tagihan pengembalian pajak	51.198	241.442	Receipt of tax refund
Penghasilan bunga	<u>56</u>	<u>103</u>	Interest income
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>2.281.791</u>	<u>5.368.699</u>	Net Cash Provided by Operation Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil dari pelepasan aset tetap	62.750	2.204	Proceeds from disposal of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap	<u>(313.816)</u>	<u>(124.895)</u>	Acquisition of property, plant and equipment
Kas Net Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(251.066)</u>	<u>(122.691)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank jangka pendek	(23.421.249)	(26.693.815)	Payment of bank loans - short term
Pembayaran utang bank jangka panjang	(2.018.750)	(1.772.420)	Payment of bank loans - long term
Penerimaan utang bank jangka pendek	26.394.224	24.127.713	Receipt of bank loans - short term
Pembayaran pinjaman kepada pihak berelasi	(2.963.709)	(1.909.687)	Payment loan to related parties
Penerimaan pinjaman kepada pihak berelasi	172.917	1.074.811	Receipt loan to related parties
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	<u>-</u>	<u>(19.699)</u>	Payment of consumer financing
Kas Net Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(1.836.567)</u>	<u>(5.193.097)</u>	Net Cash Used for Financing Activities
KENAIKAN KAS DAN BANK	194.158	52.911	INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	<u>110.979</u>	<u>58.068</u>	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	<u><u>305.137</u></u>	<u><u>110.979</u></u>	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Ever Shine Tex Tbk (Perusahaan) didirikan dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 Tahun 1968 dengan nama PT Ever Shine Textile Industry pada tanggal 11 Desember 1973 berdasarkan akta notaris Kartini Muljadi, S.H., No. 82, yang kemudian diubah dengan akta No. 14 tanggal 4 Februari 1974 dan No. 33 tanggal 10 Januari 1975 dari notaris yang sama. Akta pendirian ini beserta perubahannya telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam surat keputusan No. Y.A.5/22/3 tanggal 25 Januari 1975 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 53, Tambahan No. 319 tanggal 4 Juli 1975. Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan akta notaris Leolin Jayayanti, S.H., No. 88 tanggal 29 September 2021 mengenai perubahan beberapa ketentuan dalam Anggaran Dasar untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Perubahan anggaran dasar ini telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No. AHU-AH.01.03.0456812 tanggal 5 Oktober 2021.

Berdasarkan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan meliputi industri pengolahan dan perdagangan. Perusahaan bergerak dalam kegiatan usaha industri tekstil. Kantor pusat Perusahaan berkedudukan di Jalan H. Fachruddin No. 16, Tanah Abang, Jakarta Pusat.

Perusahaan melaksanakan kegiatan usahanya pada perdagangan tekstil. PT Primarajuli Sukses, entitas anaknya, melaksanakan kegiatan usaha sebagai pabrikan. Entitas anaknya berkedudukan di Tangerang.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1975.

PT Cahaya Interkontinental adalah entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Tindakan Perusahaan yang mempengaruhi efek yang diterbitkan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, adalah sebagai berikut:

Keterangan	Tanggal Pencatatan/ Date of registration	Jumlah saham Ditempatkan dan beredar/ Number of shares Issued and Outstanding	Nilai nominal Per saham/ Par value Per share	Description
Penawaran Umum dan Company Listing	13 Oktober 1992/ 13 October 1992	34.000.000	1.000	Initial Public Offering and Company Listing
Konversi Saham Obligasi	26 Oktober 1992/ 26 October 1992	3.650.000	1.000	Bonds Shares Conversion
Saham Bonus	2 Agustus 1993/ 2 August 1993	22.590.000	1.000	Bonus Shares
Dividen Saham	10 Juni 1994/ 10 June 1994	24.096.000	1.000	Stock Dividend
Total Saham sebelum Penawaran Terbatas I (Dipindahkan)		84.336.000	1.000	Number of Shares pre Right Issue I (Brought forward)

1. G E N E R A L

a. Company Establishment

PT Ever Shine Tex Tbk (the Company) was established within the framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6 Year 1968 originally under the name of PT Ever Shine Textile Industry on 11 December 1973 based on notarial deed No. 82 of Kartini Muljadi, S.H., as amended by notarial deeds No. 14 dated 4 February 1974 and No. 33 dated 10 January 1975 of the same notary. The deed of establishment and its amendments were approved by the Minister of Justice in its decision letter No. Y.A.5/22/3 dated 25 January 1975, which was published in State Gazette No. 53, Supplement No. 319 dated 4 July 1975. The articles of association has been amended from time to time, most recently by notarial deed No. 88 dated 29 September 2021 of Leolin Jayayanti, S.H., regarding changes to several provisions in the articles of Association to be adjusted to the Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of a Public Company. The amendments to the articles of association were received and registered by the Minister of Justice and Human Rights in its decision letter No. AHU-AH.01.03.0456812 dated 5 October 2021.

According to Article 3 of the Company's articles of association, its scope of activities consists of processing industry and trading. The Company is engaged in textile industry. The Company's head office is located in Jalan H. Fachruddin No. 16, Tanah Abang, Central Jakarta.

The Company engaged its operational activity in textile trading. PT Primarajuli Sukses, the subsidiary, engaged its operational activity as manufacturer. The subsidiaries are domiciled in Tangerang.

The Company started its commercial operations in 1975.

PT Cahaya Interkontinental is the Company's parent and ultimate parent Company.

b. The Company's Public Offering

A summary of the Company's corporate actions from the date of its initial public offering up to 31 December 2022, is as follows:

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (Lanjutan)

b. The Company's Public Offering (Continued)

Tindakan Perusahaan yang mempengaruhi efek yang diterbitkan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

A summary of the Company's corporate actions from the date of its initial public offering up to 31 December 2022, is as follows: (Continued)

Keterangan	Tanggal pencatatan/ Date of registration	Jumlah saham Ditempatkan dan beredar/ Number of shares issued and Outstanding	Nilai nominal per saham/ Par value per share	Description
Total Saham sebelum Penawaran Terbatas I (Pindahan)		84.336.000	1.000	Number of Shares pre Right Issue I (Carried forward)
Penawaran Terbatas I	15 Juli 1994/ 15 July 1994	42.168.000	1.000	Right Issue I
Total Saham setelah Penawaran Terbatas I		126.504.000	1.000	Number of Shares post Right Issue I
Total Saham setelah Stock Split 1:2		253.008.000	500	Number of Shares post Stock Split 1:2
Saham Bonus	23 September 1996/ 23 September 1996	45.541.440	500	Bonus Shares
Total Saham sebelum Penawaran Terbatas II		298.549.440	500	Number of Shares pre Right Issue II
Penawaran Terbatas II	12 Juli 2000/ 12 July 2000	85.299.840	500	Right Issue II
Total Saham setelah Penawaran Terbatas II		383.849.280	500	Number of Shares post Right Issue II
Pengeluaran 5% saham tanpa HMETD	2 Oktober 2000/ 2 October 2000	19.192.464	500	5% Secondary Stock Issuance
Total Saham sebelum Stock Split 1:5		403.041.744	500	Number of Shares post Stock Split 1:5
Total Saham setelah Stock Split 1:5	11 Desember 2000/ 11 December 2000	2.015.208.720	100	Number of Shares post Stock Split 1:5

Seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

All of the Company's issued and fully paid shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Entitas Anak

c. The Company's Subsidiaries

Entitas Anak/ Subsidiaries	Tempat kedudukan/ Domicile	Ruang Lingkup usaha/ Scope of activities	Tahun dimulai kegiatan komersial/ Start of commercial year	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				31 Des/ 31 Dec	31 Des/ 31 Dec	31 Des/ 31 Dec	31 Des/ 31 Dec
				2022	2021	2022	2021
PT Primarajuli Sukses (PS)	Tangerang	Produsen benang/ Manufacture yarns	1997	99,99%	99,99%	52.990.841	56.586.407
PT Indo Yontex Jaya (IYJ)	Tangerang	Produsen benang dan kain/ Manufacture Yarns and fabrics	1993	99,96%	99,96%	4.301.952	4.742.729

Pada tahun 2011, IYJ telah menghentikan kegiatan usahanya.

In 2011, IYJ has discontinued its operational activities.

Melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang dinotariskan dengan Akta No. 5 pada 18 Oktober 2019 yang dibuat di hadapan Atas Rihajeng S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Karawang, Pemegang saham telah menyetujui likuidasi dan pembubaran IYJ yang berlaku efektif sejak tanggal 7 Oktober 2019. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01. 10-0010057 tanggal 4 November 2019.

Based on the decision of the General Meeting of Shareholders notarized by Deed No. 5 on 18 October 2019 made before Atas Rihajeng S.H., M.Kn., Notary in Karawang District, the Shareholders approved the liquidation and dissolution of IYJ which is effective on 7 October 2019. The amendment has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01. 10-0010057 dated 4 November 2019.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

d. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit
Committee and Employees

Susunan pengurus Perusahaan pada 31 Desember 2022 dan
2021 adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2022 and 2021, the Company's
management are as follows:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Emmy Ranoewidjojo :
Komisaris Independen : Drs. Aryanto Agus Mulyo, Ak :

Board of Commissioners
President Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Presiden Direktur : Sung Pui Man :
Direktur : Peter Sung :
Direktur : Michael Sung :
Direktur : Dra. Erlien Lindawati Surianto :

Board of Directors
President Director
Director
Director
Director

Komite Audit

Ketua : Drs. Aryanto Agus Mulyo, Ak :
Anggota : Dr. Wirawan, S.E, Ak, S.H, M.H., Msi, :
CPA, SPI, BKP :
Anggota : Noeniek Herliani, S.E Ak., M.M :

Audit Committee
Chairman
Member
Member

Jumlah kompensasi kepada dewan komisaris dan direksi
Perusahaan berupa gaji dan tunjangan adalah sebesar
Rp 5.358.500.000 (setara dengan USD 340.633) dan
Rp 5.037.682.822 (setara dengan USD 357.156) untuk tahun
yang berakhir masing-masing pada tanggal 31 Desember
2022 dan 2021.

Total compensation to the board of commissioners and
directors of the Company in the form of salary and benefits
amounted to Rp 5,358,500,000 (equivalent to USD 340,633)
and Rp 5,037,682,822 (equivalent to USD 357,156) for the
years ended 31 December 2022 and 2021, respectively.

Grup mempunyai karyawan berdasarkan Perjanjian Kerja
Waktu Tertentu ("PKWT") sejumlah 854 dan 874
masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(tidak diaudit).

The Group had a total of 854 and 874 employees based on
the Limited Time Work Agreement ("PKWT") as of
31 December 2022 and 2021, respectively (unaudited).

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

a. Compliance with the Financial Accounting Standards
(SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan
sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia
yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan
(PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)
yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan -
Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI), serta peraturan Pasar
Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa
Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga
Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman
penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam LK
No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan
laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

The consolidated financial statements were prepared and
presented in accordance with Indonesian Financial
Accounting Standards which include the Statement of
Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation
of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the
Financial Accounting Standard Board - Indonesian Institute
of Accountant (DSAK - IAI), and regulations in the Capital
Market include Regulations of Financial Services
Authority/Capital Market and Supervisory Board and
Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7
regarding guidelines for the presentation of
financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK
No. KEP-347/BU2012 regarding presentation and disclosure
of financial statements of the issuer or public company.

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian

b. The Basis of Measurement and Preparation of
Consolidated Financial Statements

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan
berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar
akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar
pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah
konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu
yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan
dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.
Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar
imbangan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

The consolidated financial statements have been prepared
and presented based on going concern assumption and
accrual basis of accounting, except for the consolidated
statement of cash flows. Basis of measurement in
preparation of these consolidated financial statements is
the historical costs concept, except for certain accounts
which have been prepared on the basis of other
measurements as described in their respective policies.
Historical cost is generally based on the fair value of the
consideration given in exchange for assets.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode
langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas
dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated statement of cash flows are prepared
using the direct method by classifying cash flows into
operating, investing and financing activities.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat (USD), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

c. Standar baru, amandemen dan penyesuaian Standar Akuntansi Keuangan efektif 1 Januari 2022

Penerapan standar baru, amandemen dan penyesuaian yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 namun tidak berdampak secara substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak berpengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 22 “Kombinasi Bisnis” tentang referensi ke kerangka konseptual
- Amandemen PSAK No. 57 “Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi” tentang kontrak memberatkan - biaya memenuhi kontrak
- PSAK No. 71 (Penyesuaian 2020), “Instrumen Keuangan”
- PSAK No. 73 (Penyesuaian 2020), “Sewa”

d. Standar baru, interpretasi dan amandemen yang belum efektif

- Amandemen PSAK No. 1 “Penyajian Laporan Keuangan”
- Amandemen PSAK No. 1 “Penyajian Laporan Keuangan” - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
- Amandemen PSAK No. 16 “Aset Tetap” tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan
- Amandemen PSAK No. 25 “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan” - Definisi Estimasi Akuntansi
- Amandemen PSAK No. 46 “Pajak Penghasilan” - Pajak Tanggahan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal
- PSAK No. 74 “Kontrak Asuransi”

e. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1b.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Perusahaan mengendalikan entitas lain.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. The Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements (Continued)

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the United States Dollar (USD), which is also the functional currency of the Company.

c. New Standards, amendments and improvement of Financial Accounting Standards effective from 1 January 2022

The adoption of amendments, interpretations issued and effective for the financial year at or after 1 January 2022 which do not have substantial changes to the Group's accounting policies and had material impact on the consolidated financial statement are as follows:

- Amendment PSAK No. 22 “Business Combination” about reference to the conceptual framework
- Amendment PSAK No. 57 “Provision, Contingent Liabilities, and Contingent Assets” about onerous contracts - cost of fulfilling contracts
- PSAK No. 71 (Improvements 2020), “Financial Instruments”
- PSAK No. 73 (Improvements 2020), “Lease”

d. New standard, interpretation and amendments that are not yet effective

- Amendment PSAK No. 1 “Presentation of Financial Statement”
- Amendment PSAK No. 1 “Presentation of Financial Statement” - Disclosure of Accounting Policies
- Amendment PSAK No. 16 “Fixed Assets” about proceeds before intended use
- Amendment PSAK No. 25 “Accounting Policies, Changes Accounting Estimate and Errors” - Definition of Accounting Estimates
- Amendment PSAK No. 46 “Income Taxes” - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction
- PSAK No. 74: “Insurance Contracts”

e. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements consist the financial statements of the Company and subsidiaries as described in Note 1b.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, i.e., the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the *investee*).

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Company has the practical ability to exercise (i.e., substantive rights) are considered when assessing whether the Company controls another entity.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Prinsip-prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

Laporan keuangan Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Perusahaan secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh untuk mencerminkan posisi keuangan sebagai satu kesatuan usaha.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Principles of Consolidation (Continued)

The Group's financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiary. Subsidiary is consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Company effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

A parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full on consolidation to reflect the financial position as a single business entity.

The Group attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and noncontrolling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of Financial position, separately from the equity owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (i.e., transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Group lose control, the Group:

- (a) Derecognize the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;
- (b) Derecognize the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);
- (c) Recognize the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;
- (d) Recognize any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;
- (e) Reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary;
- (f) Recognize any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi yang terjadi pada Grup dalam mata uang selain mata uang lingkungan ekonomi utama dimana entitas Grup tersebut beroperasi (mata uang fungsional) diakui dengan menggunakan kurs ketika transaksi tersebut terjadi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ditranslasikan dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan. Perbedaan nilai tukar yang terjadi ketika mentranslasikan ulang aset dan liabilitas moneter yang belum diselesaikan diakui langsung dalam laba rugi, kecuali pinjaman dalam mata uang asing yang digunakan sebagai lindung nilai terhadap investasi neto pada operasi luar negeri, yang mana perbedaan nilai tukar ini diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan nilai tukar bersama dengan perbedaan nilai tukar yang terjadi karena pentranslasian ulang operasi luar negeri.

Keuntungan dan kerugian nilai tukar yang terjadi karena pentranslasian ulang aset keuangan moneter tersedia untuk dijual diperlakukan sebagai komponen terpisah dari perubahan nilai wajar dan diakui dalam laba rugi. Keuntungan dan kerugian nilai tukar atas aset keuangan non-moneter tersedia untuk dijual membentuk secara keseluruhan keuntungan atau kerugian yang diakui terkait instrumen keuangan tersebut.

Pada tahap konsolidasi, hasil dari aktivitas usaha di luar negeri ditranslasikan dalam unit mata uang dengan menggunakan kurs yang mendekati saat transaksi tersebut terjadi. Seluruh aset dan liabilitas yang terjadi dari aktivitas usaha di luar negeri, termasuk goodwill yang terjadi karena pengakuisisian operasi tersebut, ditranslasikan dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan. Perbedaan nilai tukar yang terjadi ketika mentranslasikan aset neto awal pada kurs awal dan hasil operasi usaha luar negeri pada kurs aktual diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan nilai tukar mata uang asing.

Keuntungan atau kerugian dari perbedaan nilai tukar diakui dalam laporan keuangan tersendiri milik entitas Grup atas translasi *item* moneter jangka panjang yang membentuk investasi neto milik Grup pada operasi luar negeri yang direklasifikasikan pada penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan nilai tukar mata uang asing dalam konsolidasi.

Ketika aktivitas usaha luar negeri dilepaskan, kumulatif perbedaan nilai tukar diakui dalam cadangan nilai tukar asing terkait dengan operasi tersebut sampai dengan tanggal pelepasan dialihkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian pelepasan.

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ 31 December 2022</u>
Rupiah 10.000 ("Rp")	0,64

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions entered into by the Group in a currency other than the currency of the primary economic environment in which they operate (their "functional currency") are recorded at the rates ruling when the transactions occur. Foreign currency monetary assets and liabilities are translated at the rates ruling at the reporting date. Exchange differences arising on the retranslation of unsettled monetary assets and liabilities are recognized immediately in profit or loss, except for foreign currency borrowings qualifying as a hedge of a net investment in a foreign operation, in which case exchange differences are recognized in other comprehensive income and accumulated in the foreign exchange reserve along with the exchange differences arising on the retranslation of the foreign operation.

Exchange gains and losses arising on the retranslation of monetary available for sale financial assets are treated as a separate component of the change in fair value and recognized in profit or loss. Exchange gains and losses on non-monetary available for sale financial assets form part of the overall gain or loss recognized in respect of that financial instrument.

On consolidation, the results of overseas operations are translated into currency unit at rates approximating to those ruling when the transactions took place. All assets and liabilities of overseas operations, including goodwill arising on the acquisition of those operations, are translated at the rate ruling at the reporting date. Exchange differences arising on translating the opening net assets at opening rate and the results of overseas operations at actual rate are recognized in other comprehensive income and accumulated in the foreign exchange reserve.

Exchange differences recognized profit or loss in the Group separate financial statements on the translation of long-term monetary items forming part of the Group net investment in the overseas operation concerned are reclassified to other comprehensive income and accumulated in the foreign exchange reserve on consolidation.

On disposal of a foreign operation, the cumulative exchange differences recognized in the foreign exchange reserve relating to that operation up to the date of disposal are transferred to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as part of the profit or loss on disposal.

The exchange rates used as 31 December 2022 and 2021, were as follows:

	<u>31 Desember/ 31 December 2021</u>	
	0,70	Rupiah 10,000 ("Rp")

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing (Lanjutan)

Transaksi dalam mata uang asing lainnya dianggap tidak signifikan.

Transaksi dan penjabaran mata uang asing

- (i) Fungsional dan presentasi *item* mata uang dalam laporan keuangan dari masing-masing entitas Grup diukur dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi (“mata uang fungsional”). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam USD, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian entitas.
- (ii) Transaksi dan saldo, transaksi dalam mata uang selain USD dijabarkan ke USD dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan kewajiban dalam mata uang selain USD dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari penyelesaian transaksi tersebut dan dari penjabaran dengan kurs akhir periode aset dan kewajiban moneter dalam mata uang selain USD diakui dalam laba rugi.

g. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Foreign Currency Transactions and Balances (Continued)

Transactions in other foreign currencies are considered not significant.

Foreign currency transactions and translations

- (i) Functional and presentation currency items included in the financial statements of each of the Group are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (“functional currency”). The consolidated financial statements are presented in USD, which is the functional and presentation currency of the entity.
- (ii) Transactions and balances, transactions denominated in currencies other than USD are translated into USD at the exchange rate prevailing at the dates of the transactions. At the reporting date, monetary assets and liabilities in currencies other than USD are translated at the exchange rates prevailing at that date. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in currencies other than USD are recognized in profit or loss.

g. Related Parties Transactions and Balances

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same Group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the other entity is a member);
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor: (Lanjutan)

- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (Lanjutan)
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - viii. Entitas atau anggota dari kelompok yang dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 22.

h. Aset dan Liabilitas Keuangan

1. Aset keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam salah satu kategori yang dijelaskan di bawah ini, tergantung pada tujuan pengakuisisian aset. Grup tidak ada mengklasifikasikan aset keuangannya sebagai dimiliki hingga jatuh tempo.

Selain daripada aset keuangan yang memenuhi kualifikasi hubungan lindung nilai, kebijakan akuntansi Grup dikategorikan sebagai berikut:

Nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini terdiri dari derivatif *in-the-money* dan *out-of-money* di mana nilai waktu mengimbangi nilai intrinsik negatif (lihat bagian "Liabilitas keuangan" untuk derivatif *out-of-money* yang diklasifikasikan sebagai liabilitas). Laporan keuangan tersebut dicatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dalam penghasilan atau garis pengeluaran keuangan. Selain instrumen keuangan derivatif yang tidak dirancang sebagai instrumen lindung nilai, Grup tidak memiliki aset yang dimiliki untuk diperdagangkan dan juga tidak secara sukarela mengklasifikasikan aset keuangan tersebut pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya perolehan diamortisasi

Aset ini terutama muncul dari penyediaan barang dan jasa kepada pelanggan (sebagai contoh piutang usaha), tetapi juga menggabungkan jenis aset keuangan lainnya di mana tujuannya adalah untuk memiliki aset-aset tersebut dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan arus kas kontraktual adalah semata-mata pembayaran pokok dan bunga. Aset tersebut pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitannya, dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penyisihan penurunan nilai.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Related Parties Transactions and Balances (Continued)

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity: (Continued)

- b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies: (Continued)
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).
 - viii. The entity or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel service to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 22.

h. Financial Assets and Liabilities

1. Financial assets

The Group classifies its financial assets into one of the categories discussed below, depending on the purpose for which the asset was acquired. The Group has not classified any of its financial assets as held to maturity.

Other than financial assets in a qualifying hedging relationship, the Group's accounting policy for each category is as follows:

Fair value through profit or loss

This category comprises *in-the-money* derivatives and *out-of-money* derivatives where the time value offsets the negative intrinsic value (see "Financial liabilities" section for *out-of-money* derivatives classified as liabilities). They are carried in the statement of financial position at fair value with changes in fair value recognised in the consolidated statement of comprehensive income in the finance income or expense line. Other than derivative financial instruments which are not designated as hedging instruments, the Group does not have any assets held for trading nor does it voluntarily classify any financial assets as being at fair value through profit or loss.

Amortized cost

These assets arise principally from the provision of goods and services to customers (eg trade receivables), but also incorporate other types of financial assets where the objective is to hold these assets in order to collect contractual cash flows and the contractual cash flows are solely payments of principal and interest. They are initially recognised at fair value plus transaction costs that are directly attributable to their acquisition or issue, and are subsequently carried at amortised cost using the effective interest rate method, less provision for impairment.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

h. Financial Assets and Liabilities (Continued)

1. Aset keuangan (Lanjutan)

1. Financial assets (Continued)

Biaya perolehan diamortisasi (Lanjutan)

Amortised cost (Continued)

Penyisihan penurunan nilai untuk piutang usaha saat ini dan tidak lancar diakui berdasarkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK No. 71 menggunakan matriks provisi dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa. Selama proses ini, probabilitas non-pembayaran piutang usaha dinilai. Probabilitas ini kemudian dikalikan dengan jumlah kerugian yang diharapkan yang timbul dari wanprestasi untuk menentukan perkiraan kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa untuk piutang usaha. Untuk piutang usaha, yang dilaporkan bersih, provisi tersebut dicatat dalam akun provisi terpisah dengan kerugian diakui dalam beban pokok penjualan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Pada konfirmasi bahwa piutang usaha tidak akan dapat ditagih, nilai tercatat bruto aset dihapuskan terhadap ketentuan terkait.

Impairment provisions for current and non-current trade receivables are recognised based on the simplified approach within PSAK No. 71 using a provision matrix in the determination of the lifetime expected credit losses. During this process, the probability of the non-payment of the trade receivables is assessed. This probability is then multiplied by the amount of the expected loss arising from default to determine the lifetime expected credit loss for the trade receivables. For trade receivables, which are reported net, such provisions are recorded in a separate provision account with the loss being recognised within cost of sales in the consolidated statement of comprehensive income. On confirmation that the trade receivable will not be collectable, the gross carrying value of the asset is written off against the associated provision.

Ketentuan penurunan nilai piutang dari pihak-pihak berelasi dan pinjaman kepada pihak-pihak berelasi diakui berdasarkan model kerugian kredit ekspektasian. Metodologi yang digunakan untuk menentukan jumlah provisi didasarkan pada apakah telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal aset keuangan. Bagi mereka yang risiko kreditnya tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal aset keuangan, kerugian kredit ekspektasian dua belas bulan bersama dengan pendapatan bunga kotor diakui. Bagi mereka yang memiliki risiko kredit telah meningkat secara signifikan, kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa bersama dengan pendapatan bunga kotor diakui. Untuk mereka yang dianggap mengalami penurunan nilai kredit, kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa serta pendapatan bunga secara bersih diakui.

Impairment provisions for receivables from related parties and loans to related parties are recognised based on a forward looking expected credit loss model. The methodology used to determine the amount of the provision is based on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition of the financial asset. For those where the credit risk has not increased significantly since initial recognition of the financial asset, twelve month expected credit losses along with gross interest income are recognised. For those for which credit risk has increased significantly, lifetime expected credit losses along with the gross interest income are recognised. For those that are determined to be credit impaired, lifetime expected credit losses along with interest income on a net basis are recognised.

Dari waktu ke waktu, Grup memilih untuk menegosiasikan kembali persyaratan jatuh tempo piutang usaha dari pelanggan yang memiliki transaksi historis yang baik. Negosiasi ulang seperti ini dapat mengubah jangka waktu pembayaran daripada perubahan jumlah terutang dan, sebagai akibatnya, arus kas baru yang diharapkan terdiskonto pada tingkat suku bunga efektif awal dan perbedaan yang dihasilkan terhadap nilai tercatat diakui dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian (laba operasi).

From time to time, the Group elects to renegotiate the terms of trade receivables due from customers with which it has previously had a good trading history. Such renegotiations will lead to changes in the timing of payments rather than changes to the amounts owed and, in consequence, the new expected cash flows are discounted at the original effective interest rate and any resulting difference to the carrying value is recognised in the consolidated statement of comprehensive income (operating profit).

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas dan bank, piutang usaha - pihak ketiga dan piutang lain-lain - pihak ketiga dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Group's financial assets measured at amortised cost comprise cash on hand and in bank, short-term investment, trade receivables - third parties and other receivables - third parties in the consolidated statement of financial position.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

h. Financial Assets and Liabilities (Continued)

1. Aset keuangan (Lanjutan)

1. Financial assets (Continued)

Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Fair value through other comprehensive income

Grup memiliki sejumlah investasi strategis pada entitas publik dan entitas bukan publik yang tidak dicatat sebagai entitas anak, entitas asosiasi, atau entitas yang dikendalikan bersama. Untuk investasi tersebut, Grup telah membuat pemilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengklasifikasikan investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain daripada melalui laba rugi karena Grup menganggap pengukuran ini sebagai yang paling representatif dari model bisnis untuk aset ini. Nilai tersebut dicatat pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam nilai wajar melalui cadangan penghasilan komprehensif lain. Pada saat pelepasan, saldo dalam nilai wajar melalui cadangan penghasilan komprehensif lain direklasifikasi langsung ke laba ditahan dan tidak direklasifikasi ke laba rugi.

The Group has a number of strategic investments in listed and unlisted entities which are not accounted for as subsidiaries, associates or jointly controlled entities. For those investments, the Group has made an irrevocable election to classify the investments at fair value through other comprehensive income rather than through profit or loss as the Group considers this measurement to be the most representative of the business model for these assets. They are carried at fair value with changes in fair value recognised in other comprehensive income and accumulated in the fair value through other comprehensive income reserve. Upon disposal any balance within fair value through other comprehensive income reserve is reclassified directly to retained earnings and is not reclassified to profit or loss.

Dividen diakui dalam laba rugi, kecuali dividen secara jelas menunjukkan pemulihan sebagian dari biaya investasi, dalam hal ini jumlah dividen penuh atau sebagian dicatat terhadap jumlah tercatat investasi terkait.

Dividend are recognized in profit or loss, unless the dividend clearly represents a recovery of part of the cost of the investment, in which case the full or partial amount of the dividend is recorded against the associated investments carrying amount.

Grup memiliki efek utang yang tujuannya dicapai dengan memegang efek tersebut untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan memiliki niat untuk menjual efek utang sebelum jatuh tempo. Ketentuan kontrak dari efek utang menimbulkan arus kas yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang belum dibayar. Pada saat pelepasan, saldo cadangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi langsung ke laba rugi.

The Group has debt securities whose objective is achieved by both holding these securities in order to collect contractual cash flows and having the intention to sell the debt securities before maturity. The contractual terms of the debt securities give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. Upon disposal any balance within fair value through other comprehensive income reserve is reclassified directly to profit or loss.

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui pada tanggal penyelesaian dengan perubahan nilai wajar antara tanggal perdagangan dan tanggal penyelesaian diakui pada cadangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Purchases and sales of financial assets measured at fair value through other comprehensive income are recognised on settlement date with any change in fair value between trade date and settlement date being recognised in the fair value through other comprehensive income reserve.

Aset keuangan Grup yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain terdiri dari investasi jangka pendek dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Group's financial assets measured at fair value through other comprehensive income comprise short-term investments in the consolidated statement of financial position.

2. Liabilitas keuangan

2. Financial liabilities

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya ke dalam satu atau dua kategori, tergantung pada tujuan liabilitas tersebut diakuisisi.

The Group classifies its financial liabilities into one of two categories, depending on the purpose for which the liability was acquired.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

2. Liabilitas keuangan (Lanjutan)

Selain daripada liabilitas keuangan untuk tujuan lindung nilai, kebijakan akuntansi milik Grup untuk setiap kategori dijelaskan sebagai berikut:

Nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini hanya terdiri dari instrumen derivatif *out of-the-money*. Instrumen tersebut dinilai di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui di dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian. Grup tidak mempunyai atau mengeluarkan instrumen derivatif untuk tujuan spekulasi melainkan untuk tujuan lindung nilai. Selain instrumen derivatif tersebut, Grup tidak memiliki liabilitas untuk diperdagangkan maupun ditujukan bagi semua liabilitas keuangan yang dikelompokkan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan lain

Liabilitas keuangan lain termasuk hal-hal berikut:

- Pinjaman bank dan *perpetual preference share* Grup pada awalnya diakui pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada saat penerbitan instrumen. Liabilitas dengan bunga seperti itu selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif, yang memastikan bahwa beban bunga selama periode sampai dengan pembayaran kembali menggunakan kurs konstan pada saldo liabilitas yang dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Untuk tujuan dari setiap liabilitas keuangan, beban bunga termasuk biaya transaksi awal dan premi terutang pada saat penebusan, serta bunga atau kupon terutang pada saat liabilitas masih belum diselesaikan.
- Utang usaha dan liabilitas moneter jangka pendek lain yang pada saat pengukuran awal diakui pada nilai wajar dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.
- Utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak ketiga, beban akrual, utang lain-lain - pihak berelasi dan utang pembiayaan konsumen termasuk dalam kategori ini.

i. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas bank dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan tidak dibatasi penggunaannya.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Financial Assets and Liabilities (Continued)

2. Financial liabilities (Continued)

Other than financial liabilities in a qualifying hedging relationship, the Group's accounting policy for each category is as follows:

Fair value through profit or loss

This category comprises only *out-of-the-money* derivatives. They are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with changes in fair value recognised in the consolidated statement of comprehensive income. The Group does not hold or issue derivative instruments for speculative purposes, but for hedging purposes. Other than these derivative financial instruments, the Group does not have any liabilities held for trading nor has it designated any financial liabilities as being at fair value through profit or loss.

Other financial liabilities

Other financial liabilities include the following items:

- Bank borrowings and the Group's *perpetual preference shares* are initially recognized at fair value net of any transaction costs directly attributable to the issue of the instrument. Such interest bearing liabilities are subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method, which ensures that any interest expense over the period to repayment is at a constant rate on the balance of the liability carried in the consolidated statement of financial position. For the purposes of each financial liability, interest expense includes initial transaction costs and any premium payable on redemption, as well as any interest or coupon payable while the liability is outstanding.
- Trade payables and other short-term monetary liabilities, which are initially recognised at fair value and subsequently carried at amortised cost using the effective interest method.
- The Company's short-term bank loans, trade payables - third parties, other payables - third parties, accrued expenses, other payable - related parties, and consumer financing payables are included in this category.

i. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks consist of cash on hand and in banks and not pledged as collateral not restricted in use.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

j. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Kolektibilitas piutang ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Perusahaan tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang. Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan disajikan dalam beban "beban penurunan nilai". Ketika piutang yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapus bukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapus bukukan, dikreditkan terhadap "beban penurunan nilai" pada laporan laba rugi.

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto.

Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan menggunakan metode biaya rata-rata tertimbang yang meliputi seluruh biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut sampai ke lokasi dan kondisinya saat ini. Persediaan barang jadi dan pekerjaan dalam proses mencakup alokasi atas biaya *overhead* tetap dan variabel yang terkait dengan produksi, selain mencakup biaya bahan baku dan tenaga kerja.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan operasi normal, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan hingga persediaan dapat dijual.

Grup menentukan penyisihan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi fisik dan penilaian masing-masing persediaan pada akhir tahun.

l. Biaya Dibayar Di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Trade Receivables and Other Receivables

Receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

Collectability of receivables is reviewed on an ongoing basis. Receivables which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Company will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganization, and default or delinquency in payments are considered indicators that the receivable is impaired. The amount of the impairment allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Cash flows relating to short-term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.

The amount of the impairment loss is recognized in profit or loss within "impairment losses". When an receivable for which an impairment allowance had been recognized becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "impairment losses" in profit or loss.

k. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

Cost is based on the weighted-average method and consists of all costs of purchases, costs of conversion and appropriate overheads incurred in bringing the inventory to its present location and condition. Finished goods and work in process consist of fixed and variable overhead costs related to production activities, in addition to cost of raw materials and labor.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

The Group provide allowance for obsolescence and/or decline in market value of inventories based on a review of the physical condition and the valuation of each inventory item at year end.

l. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the useful life of each expense on a straight-line method (*straight-line method*).

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Aset Tetap

m. Property, Plant and Equipment

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan aset tetap meliputi: (a) harga pembelian, (b) biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisinya sekarang, dan (c) estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan dan restorasi lokasi aset (jika ada). Setiap bagian dari aset tetap dengan biaya perolehan yang signifikan terhadap total biaya perolehan aset, disusutkan secara terpisah.

Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. The cost of property, plant and equipment includes: (a) purchase price, (b) any costs directly attributable to bringing the asset to its present location and condition, and (c) the initial estimate of the cost of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located (if any). Each part of an item of property, plant and equipment with a cost that is significant in relation to the total cost of the item is depreciated separately.

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah oleh manajemen dan jika perlu disesuaikan secara prospektif.

At the end of each reporting period, the residual values, useful lives and methods of depreciation of property, plant and equipment are reviewed by management and adjusted prospectively, if appropriate.

Pada saat pemeliharaan dan perbaikan yang signifikan dilakukan, biaya tersebut diakui ke dalam nilai tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan langsung pada operasi berjalan.

When significant repairs and maintenance are performed, their costs are recognized in the carrying amount of the property, plant, and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged directly to current operations.

Penyusutan dihitung dari bulan aset tersebut digunakan dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

Depreciation is calculated from the month the assets are placed in service on a straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan prasarana	20	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	5 - 20	Machineries and equipment
Peralatan kantor	5	Office equipment
Kendaraan	5	Vehicles

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

Legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land rights were acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Property, Plant, and Equipment" account and are not amortised.

Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP ditangguhkan dan diamortisasi yang lebih pendek antara umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomi tanah.

The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP were deferred and amortised over the shorter between the land rights' legal life and the economic life of the land.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang muncul dari penghentian pengakuan aset tetap (dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat aset) dimasukkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Aset dalam penyelesaian meliputi akumulasi biaya material dan biaya lain yang berkaitan dengan aset tetap dalam penyelesaian sampai aset tersebut selesai dan siap digunakan. Akumulasi biaya ini dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap pada saat selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Construction in progress represents the accumulated cost of materials and other costs related to the asset under construction. When the construction of the asset is completed and the constructed asset is ready for its intended use, these costs are reclassified to the appropriate fixed asset account.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

n. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

o. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika berkaitan dengan item yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung dalam ekuitas. Dalam kasus ini, pajak diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung dalam ekuitas.

Pajak kini

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan dasar hukum pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan. Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini terdiri dari kewajiban kepada atau klaim dari otoritas pajak yang berhubungan dengan periode pelaporan kini atau sebelumnya, yang belum dibayar pada akhir periode tanggal pelaporan. Pajak penghasilan diperhitungkan berdasarkan tarif pajak dan hukum pajak yang berlaku pada periode fiskal terkait, berdasarkan laba kena pajak untuk periode tersebut. Seluruh perubahan pada aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen biaya pajak penghasilan dalam laporan laba rugi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Impairment of Assets

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

o. Income Tax

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Current tax

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Current income tax assets and/or liabilities comprise those obligations to, or claims from, tax authorities relating to the current or prior reporting period, that are unpaid at the end of each reporting period date. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable profit for the period. All changes to current tax assets or liabilities are recognized as a component of income tax expense in profit or loss.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

o. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui ketika jumlah tercatat dari aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berbeda dari dasar perpajakannya, kecuali jika perbedaan itu terjadi karena:

- Pengakuan awal *goodwill*;
- Pengakuan awal aset atau liabilitas pada saat transaksi yang bukan merupakan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi terjadi tidak mempengaruhi akuntansi atau laba kena pajak; dan
- Investasi pada Entitas Anak dan pengendalian bersama entitas dimana Grup mampu mengendalikan waktu pembalikan perbedaan dan kemungkinan besar bahwa perbedaan tersebut tidak akan dibalik pada masa yang akan datang.

Pengakuan dari aset pajak tangguhan terbatas pada saat dimana terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia terhadap perbedaan yang dapat digunakan.

Jumlah aset atau liabilitas ditentukan dengan menggunakan tarif pajak pada saat tanggal pelaporan dan diharapkan akan digunakan ketika liabilitas/(aset) pajak tangguhan telah diselesaikan/(dipulihkan).

Jika terdapat ketidakpastian mengenai posisi pengarsipan Grup terkait dasar pengenaan pajak atas aset atau liabilitas, kena pajak atas transaksi tertentu atau asumsi terkait perpajakan lainnya, maka Grup:

Mempertimbangkan apakah perlakuan pajak yang tidak pasti harus dipertimbangkan secara terpisah, atau bersama-sama sebagai suatu kelompok, berdasarkan pendekatan mana yang memberikan prediksi yang lebih baik dari resolusi tersebut;

- Menentukan apakah ada kemungkinan besar otoritas pajak akan menerima perlakuan pajak yang tidak pasti; dan
- Jika kemungkinan besar otoritas perpajakan tidak menerima perlakuan pajak tidak pasti, pengukuran ketidakpastian pajak bergantung pada metode mana yang lebih baik untuk memprediksi penyelesaian ketidakpastian. Pengukuran ini harus didasarkan pada asumsi bahwa masing-masing otoritas perpajakan akan memeriksa jumlah yang berhak untuk diperiksa dan otoritas tersebut memiliki pengetahuan penuh atas seluruh informasi terkait ketika melakukan pemeriksaan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disaling hapus ketika Grup memiliki hak hukum untuk saling hapus aset dan liabilitas pajak kini yang berhubungan dengan pungutan oleh otoritas pajak yang sama atas:

- Grup yang dikenakan pajak adalah sama; atau
- Grup yang berbeda yang bertujuan untuk menyelesaikan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas, pada periode masa depan dimana jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. *Income Tax* (Continued)

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized where the carrying amount of an asset or liability in the consolidated statement of financial position differs from its tax base, except for differences arising on:

- *The initial recognition of goodwill;*
- *The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting or taxable profit; and*
- *Investments in Subsidiaries and jointly controlled entities where the Group is able to control the timing of the reversal of the difference and it is probable that the difference will not reverse in the foreseeable future.*

Recognition of deferred tax assets is restricted to those instances where it is probable that taxable profit will be available against which the difference can be utilised.

The amount of the asset or liability is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax liabilities/(assets) are settled/(recovered).

When there is uncertainty concerning the Group's filing position regarding the tax bases of assets or liabilities, the taxability of certain transactions or other tax related assumptions, then the Group:

Considers whether uncertain tax treatments should be considered separately, or together as a group, based on which approach provides better predictions of the resolution;

- *Determines if it is probable that the tax authorities will accept the uncertain tax treatment; and*
- *If it is not probable that the uncertain tax treatment will be accepted, measure the tax uncertainty based on the most likely amount or expected value, depending on whichever method better predicts the resolution of the uncertainty. This measurement is required to be based on the assumption that each of the tax authorities will examine amounts they have a right to examine and have full knowledge of all related information when making those examinations.*

Deferred tax assets and liabilities are offset when the Group has a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and the deferred tax assets and liabilities relate to taxes levied by the same tax authority on either:

- *The same taxable the Group; or*
- *Different the Group which intend either to settle current tax assets and liabilities on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax assets or liabilities are expected to be settled or recovered.*

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

o. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan, beban-beban, dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN, kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Hal-hal perpajakan lainnya

Penyesuaian atas liabilitas pajak dicatat pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau pada saat keberatan yang diajukan ditetapkan.

p. Modal Saham

Modal saham diukur pada nilai nominal untuk seluruh saham yang ditempatkan. Pada saat Perusahaan menempatkan lebih dari satu jenis saham, akun terpisah dikelola untuk tiap jenis saham dan jumlah saham yang ditempatkan.

Pada saat saham terjual pada premium, selisih antara penerimaan dan nilai nominal dikreditkan pada akun "Tambah modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada saat saham ditempatkan dengan kompensasi selain kas, penerimaan diukur dengan nilai wajar kompensasi yang diterima. Apabila saham ditempatkan untuk menghapus atau melunaskan liabilitas Perusahaan, saham harus diukur baik pada nilai wajar saham yang ditempatkan atau nilai wajar liabilitas yang dilunasi, mana yang lebih dapat ditentukan secara andal.

Beban langsung yang terjadi sehubungan dengan penerbitan ekuitas, seperti beban underwriting, akuntansi dan legal, biaya percetakan dan pajak dapat dibebankan pada akun "Tambah modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Apabila modal saham Perusahaan dibeli kembali, maka imbalan yang dibayarkan, termasuk semua kenaikan biaya yang dapat diatribusikan langsung (setelah dikurangi pajak), dikurangi dari ekuitas yang dapat diatribusikan terhadap pemegang ekuitas Perusahaan sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Pembelian kembali saham diklasifikasikan sebagai saham treasury dan disajikan di dalam cadangan saham treasury. Apabila saham treasury dijual dan selanjutnya diterbitkan kembali, semua imbalan yang diterima, diakui sebagai kenaikan di dalam ekuitas dan surplus dan defisit yang timbul pada transaksi tersebut disajikan sebagai agio saham.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. *Income Tax (Continued)*

Value Added Tax ("VAT")

Revenue, expense, and assets are recognized net of the amount of VAT, except:

- *The VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- *Receivables and payables that are stated inclusive of the VAT amount.*

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

Other taxation matters

Amendments to taxation obligations are recorded when a Tax Assessment Letter is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

p. *Share Capital*

Share capital is measured at par value for all shares issued. When the Company issues more than one class of shares, a separate account is maintained for each class of shares and the number of shares issued.

When the shares are sold at premium, the difference between the proceeds and the par value is credited to the "Additional paid-in capital" account in the consolidated statements of financial position. When shares are issued for a consideration other than cash, the proceeds are measured by the fair value of the consideration received. In case the shares are issued to extinguish or settle the liability of the Company, the shares shall be measured either at the fair value of the shares issued or fair value of the liability settled, whichever is more reliably determinable.

Direct expense incurred related to equity issuance, such as underwriting, accounting and legal fees, printing costs and taxes are charged to the "Additional paid-in capital" account in the consolidated statement of financial position.

Where the Company's equity shares are repurchased, the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of any tax effects) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Repurchased shares are classified as treasury shares and are presented in the treasury share reserve. When treasury shares are sold and subsequently reissued, any consideration received is recognized as an increase in equity and the resulting surplus or deficit on the transaction is presented within share premium.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perseroan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
2. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban kinerja dapat dipenuhi sebagai berikut:

- a) Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b) Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perseroan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui Ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui Ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan tangguhan".

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Revenues and Expenses Recognition

Revenue from contracts with customers

Revenue recognition to fulfill steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer. Identify the performance obligation in the contract. Performance obligations are promise in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct. Transaction pricing. The transaction price is the amount of consideration that an entity is entitled to receive as compensation for the delivery of the promised goods or services to the customer. If the promised benefits in the contract contain a variable amount, then the Company estimates the amount of the compensation at the amount expected to be entitled to receive the promised goods or services to the customer less the estimated amount of service performance guarantees that will be paid during the contract period.
2. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a) A performance obligation may be satisfied at the following; or
- b) Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price is differ for each contracts. A contract asset is recognised once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognised once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Deferred revenue".

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Transaksi penjualan ditelaah secara individual apakah terdiri dari satu atau lebih kewajiban pelaksanaan. Saat transaksi penjualan ditelaah sebagai satu kewajiban pelaksanaan, pendapatan penjualan diakui pada suatu periode waktu saat pelanggan menerima barang. Saat transaksi penjualan ditelaah sebagai lebih dari satu kewajiban pelaksanaan, pendapatan penjualan dan jasa pengiriman diakui secara terpisah. Pendapatan penjualan diakui pada saat pelanggan menerima barang dan pendapatan jasa pengiriman diakui pada suatu periode waktu saat kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

r. Provisi

Provisi diakui bila Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban menyebabkan arus keluar sumber daya serta jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan berbagai risiko dan ketidakpastian yang selalu mempengaruhi berbagai peristiwa dan keadaan. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas tersebut.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima jika Grup menyelesaikan kewajiban. Penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah. Jumlah yang diakui sebagai penggantian tidak boleh melebihi provisi.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

s. Biaya pinjaman

Bunga yang timbul dari pinjaman bank yang digunakan untuk membeli mesin baru milik Grup dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya, dikurangi penerimaan bunga neto atas penarikan kas yang belum dibebankan. Grup tidak dikenakan beban bunga lain yang dapat dikapitalisasikan.

t. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Revenues and Expenses Recognition (Continued)

Sales transactions are assessed individually on whether it contains one or more performance obligations. When a sales transaction is assessed as one performance obligation, sales revenue is recognized at point in time upon acceptance of the goods by the customers. When a sales transaction is assessed as more than one performance obligation, sales revenue and delivery service are recognized separately. Sales revenue is recognized at point in time upon acceptance of the goods by the customers and delivery service revenue is recognized over the period as the performance obligation is satisfied.

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

r. Provision

A provision is recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of past event and it is probably that an outflow of resources will be required to settle the obligation and the amount of the obligation can be estimated reliably.

The amount recognized as a provision shall be the best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period, by taking into account the risks and uncertainties that inevitably surround many events and circumstances. Where a provision is measured using the estimated cash flows to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

Where some or all of the expenditure to settle a provision is expected to be reimbursed by another party, the reimbursement shall be recognized when, it is virtually certain that reimbursement will be received when the Group settles the obligation. The reimbursement shall be treated as a separate asset. The amount recognized for the reimbursement shall not exceed the amount of the provisions.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the most current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

s. Borrowing costs

Interest incurred on the bank loan used to acquire the Group's new machinery is being capitalized as part of its cost, net of interest received on cash drawn down yet to be expended. The Group does not incur any other interest costs that qualify for capitalization.

t. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

t. Laba per Saham (Lanjutan)

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrument berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

u. Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmetasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal didalam Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya;
- dan tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

v. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontingensi diungkapkan di dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomi mengalir ke dalam entitas.

w. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian) disajikan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan apabila material.

x. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa, atau perjanjian yang mengandung sewa, didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset spesifik dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada lessee, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

t. Earnings per Share (Continued)

For the purpose of calculation diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

u. Operating Segment

The Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

An operating segment is a component of the entity:

- *that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- *whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance;*
- *and for which separate financial information is available.*

v. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the Notes to The Consolidated Financial Statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but not disclosed in the Notes to The Consolidated Financial Statements when an inflow of economic benefits is probable.

w. Events After the Reporting Date

Post year-end events that provide additional information about the Group's position at the reporting date (adjusting events) are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to financial statements when material.

x. Leases

The determination of whether an arrangement is a lease, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. A lease that transfer substantially to the lessee all the risks and reward incidental to ownership of the leased asset is classified as a finance lease.

Consequently, a lease is classified as an operating lease, if the lease does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

x. Sewa (Lanjutan)

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar sesuai kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai pemberi sewa

Grup menyajikan aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan penghasilan sewa.

Rental kontinjen, jika ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Penghasilan sewa operasi diakui sebagai penghasilan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

x. Leases (Continued)

As lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received. The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the lease transfers the ownership of the underlying asset to Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that Group will exercise a purchase option, Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The Group has elected not to recognize right of-use assets and lease liabilities for short term leases that have a lease term of 12 months or less. Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

As lessor

Group presents an asset subject to operating leases in its consolidated statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income.

Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on a straight-line method over the lease term.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan kedalam berbagai kategori pada saat pengakuan awal sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup yang seperti diungkapkan pada Catatan 2h.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Grup beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari produk dan jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasar. Grupnya menetapkan mata uang fungsionalnya adalah Dolar AS.

Penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya.

Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai.

Nilai tercatat dari piutang usaha Grup adalah sebesar USD 2.101.969 dan USD 2.937.032 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgements

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Instruments

Group determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities into various categories at inception in accordance with the Group accounting policies disclosed in Note 2h.

Determination of Functional Currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions. The Company and its subsidiaries determined that their functional currency is the US Dollar.

Allowance for impairment losses on trade receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations

In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of their relationship with the customer and the customer's current credit status and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce the receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

The carrying amount of the Group's trade receivables amounted to USD 2,101,969 dan USD 2,937,032 as of 31 December 2022 and 2021, respectively. Further details are disclosed in Note 5.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lainnya untuk estimasi ketidakpastian pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya dijabarkan sebagai berikut:

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2m dan 8.

Realisasi dari aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan.

Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14b.

Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan

Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan (jika ada) diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2k dan 6.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (Continued)**

Estimates and Assumptions (Continued)

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Depreciation of property, plant and equipment

The costs of property, plant, and equipment are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these property, plant, and equipment to be within 5 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Group conduct their business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore, future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2m and 8.

Realization of deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized.

Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 14b.

Allowance for obsolescence and decline in market value of inventories

Allowance for obsolescence and decline in market value of inventories (if any) is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to sell them. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Notes 2k and 6.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

4. KAS DAN BANK

	31 Desember/ 31 December 2022	31 Desember/ 31 December 2021	
K a s			Cash on hand
Rupiah	24.503	29.369	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	943	963	United States Dollar
Sub jumlah	<u>25.446</u>	<u>30.332</u>	Subtotal
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank UOB Indonesia	3.959	266	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	3.377	1.428	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CTBC Indonesia	1.175	2.128	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank Mayora	363	429	PT Bank Mayora
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	21	2.128	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Sub jumlah	<u>8.895</u>	<u>6.379</u>	Subtotal
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank UOB Indonesia	243.922	21.821	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank CTBC Indonesia	13.161	36.567	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	12.963	4.954	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	750	10.926	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Sub jumlah	<u>270.796</u>	<u>74.268</u>	Subtotal
J u m l a h	<u>305.137</u>	<u>110.979</u>	T o t a l

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Account in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank.

5. PIUTANG USAHA

a. Berdasarkan mata uang

Piutang usaha merupakan piutang yang berasal dari penjualan barang dari Grup kepada pihak ketiga. Rincian piutang usaha diklasifikasikan menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut (Catatan 23):

	31 Desember/ 31 December 2022	31 Desember/ 31 December 2021	
Rupiah	1.830.400	2.112.243	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	685.103	1.204.368	United States Dollar
Sub jumlah	<u>2.515.503</u>	<u>3.316.611</u>	Subtotal
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang	(413.534)	(379.579)	Less: allowance for impairment Receivables
J u m l a h	<u>2.101.969</u>	<u>2.937.032</u>	T o t a l

5. TRADE RECEIVABLES

a. By currency

Trade receivables represent receivables arising from sales of finished goods by the Group to third parties. The details of trade receivables classified based on monetary currency are as follows (Note 23):

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

b. Berdasarkan umur

b. By aging

	31 Desember/ 31 December 2022	31 Desember/ 31 December 2021	
Belum jatuh tempo	1.783.501	2.319.209	Not yet due
Jatuh tempo:			Due:
1-30 hari	295.679	503.458	1-30 days
31-60 hari	25.593	54.738	31-60 days
61-90 hari	32.917	-	61-90 days
> 90 hari	377.813	439.206	> 90 days
Sub jumlah	2.515.503	3.316.611	Subtotal
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang	(413.534)	(379.579)	Less: allowance for impairment receivables
J u m l a h	2.101.969	2.937.032	T o t a l

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai:

Movements in allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember/ 31 December 2022	31 Desember/ 31 December 2021	
Saldo awal	379.579	379.579	Beginning balance
Penambahan (Catatan 19)	33.955	-	(Note 19) Additional
Saldo akhir	413.534	379.579	Ending balance

Grup menerapkan PSAK No. 71 yang pendekatannya disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian dengan menggunakan penyisihan kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa untuk piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian secara kolektif, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan risiko kredit dan umur yang serupa.

The Group applies the PSAK No. 71 simplified approach to measuring expected credit losses using a lifetime expected credit loss provision for trade receivables. To measure expected credit losses on a collective basis, trade receivable are grouped based on similar credit risk and aging.

Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada kerugian kredit historis Grup yang dialami selama periode tiga tahun sebelum akhir periode. Tingkat kerugian historis kemudian disesuaikan untuk informasi terkini dan perkiraan masa yang akan datang tentang faktor ekonomi makro yang mempengaruhi pelanggan Grup. Grup telah mengidentifikasi produk domestik bruto (GDP), tingkat pengangguran dan tingkat inflasi sebagai faktor ekonomi makro utama di negara tempat Grup beroperasi.

The expected loss rates are based on the Group's historical credit losses experienced over the three years period prior to the period end. The historical loss rates are then adjusted for current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the Group's customers. The Group has identified the gross domestic product (GDP), unemployment rate and inflation rate as the key macroeconomic factors in the country where the Group operates.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kolektibilitas akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 telah memadai.

Based on the review of the collectibility of the trade receivables at the end of the year, the management believes that the allowance for impairment losses as of 31 December 2022 and 2021 is sufficient.

Piutang usaha tidak dikenakan bunga.

Trade receivables are non-interest bearing.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada piutang usaha yang dijadikan jaminan untuk pinjaman.

As of 31 December 2022 and 2021, there were no trade receivable pledge as collateral for borrowing.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

6. PERSEDIAAN

	31 Desember/ 31 December 2022
Barang jadi	9.856.830
Barang dalam proses	5.917.119
Bahan pembantu	2.815.662
Bahan baku	2.582.338
Sub jumlah	21.171.949
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai persediaan	(131.994)
J u m l a h	21.039.955

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ 31 December 2022
Saldo awal	131.994
Pemulihan (Catatan 18)	(-)
Saldo akhir	131.994

Berdasarkan penelaahan terhadap nilai realisasi neto persediaan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai dan keusangan persediaan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Seluruh persediaan tersebut diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya dalam suatu paket polis kepada PT Asuransi Central Asia, pihak ketiga, pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar USD 2.542.750 dan USD 2.803.280.

Persediaan sebesar USD 4.000.000 digunakan sebagai jaminan atas utang bank PT Bank CTBC Indonesia (Catatan 10 dan 13).

Persediaan sebesar Rp 40.000.000.000 digunakan sebagai jaminan atas utang bank PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 10).

6. INVENTORIES

	31 Desember/ 31 December 2021	
	13.876.989	Finished goods
	5.631.512	Work in process
	2.088.578	Factory supplies
	460.281	Raw materials
Subtotal	22.057.360	Subtotal
Less: allowance for impairment of inventory	(131.994)	Less: allowance for impairment of inventory
T o t a l	21.925.366	T o t a l

A movement of the allowance for impairment of inventory is as follows:

	31 Desember/ 31 December 2021	
Beginning balance (Note 18)	187.853	Beginning balance (Note 18)
Recovery	55.859	Recovery
Ending balance	131.994	Ending balance

Based on the review of the net realizable value of the inventories at the end of the year, management is of the opinion that the allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is adequate to cover possible losses arising from impairment of inventories as of 31 December 2022 and 2021, respectively.

All inventories are covered by insurance against losses by fire and other risks to PT Asuransi Central Asia, third parties, as of 31 December 2022 and 2021, under blanket policies amounting to USD 2,542,750 and USD 2,803,280 in 2022 and 2021, respectively.

Inventories amounting to USD 4,000,000 are pledged as collateral for the bank loan of PT Bank CTBC Indonesia (Notes 10 and 13).

Inventories amounting to Rp 40,000,000,000 are pledged as collateral for the bank loan of PT Bank Central Asia Tbk (Note 10).

7. UANG MUKA

	31 Desember/ 31 December 2022
Dolar Amerika Serikat	128.482
Rupiah	68.244
J u m l a h	196.726

Uang muka merupakan uang muka atas pembelian aset tetap - mesin, persediaan bahan baku, dan bahan pembantu.

7. ADVANCES

	31 Desember/ 31 December 2021	
	88.235	United States Dollar
	84.601	Rupiah
T o t a l	172.836	T o t a l

Advances represent advances of purchase of property, plant and equipment - machineries, raw materials and factory supplies.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

8. ASET TETAP

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

31 Desember/31 December 2022						
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan Tanah	4.334.928	-	-	-	4.334.928	Cost Land
Bangunan dan prasarana	21.763.996	-	-	20.173	21.784.169	Building and improvements
Mesin dan peralatan	24.205.425	170.451	(504.996)	31	23.870.911	Machineries and equipments
Peralatan kantor	1.843.894	27.392	-	-	1.871.286	Office equipment
Kendaraan	761.944	88.822	(135.511)	-	715.255	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	-	20.173	-	(20.173)	-	Constructions in progress
Mesin dalam penyelesaian	-	6.978	-	(31)	6.947	Machinery in progress
Jumlah	52.910.187	313.816	(640.507)	-	52.583.496	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	9.167.373	852.702	-	-	10.020.075	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	17.747.999	984.568	(504.996)	-	18.227.571	Machineries and equipments
Peralatan kantor	1.830.853	6.357	-	-	1.837.210	Office equipment
Kendaraan	741.268	27.019	(135.511)	-	632.776	Vehicles
Jumlah	29.487.493	1.870.646	(640.507)	-	30.717.632	Total
Nilai tercatat	23.422.694				21.865.864	Carrying value
31 Desember/31 December 2021						
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan Tanah	4.334.928	-	-	-	4.334.928	Cost Land
Bangunan dan prasarana	21.763.996	-	-	-	21.763.996	Building and improvements
Mesin dan peralatan	29.174.098	2.790.254	(7.817.703)	58.776	24.205.425	Machineries and equipments
Peralatan kantor	1.839.483	4.411	-	-	1.843.894	Office equipment
Kendaraan	808.186	-	(46.242)	-	761.944	Vehicles
Mesin dalam penyelesaian	-	58.776	-	(58.776)	-	Machinery in progress
Jumlah	57.920.691	2.853.441	(7.863.945)	-	52.910.187	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	8.291.038	876.335	-	-	9.167.373	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	21.664.149	1.143.643	(5.059.793)	-	17.747.999	Machineries and equipments
Peralatan kantor	1.822.879	7.974	-	-	1.830.853	Office equipment
Kendaraan	743.085	44.425	(46.242)	-	741.268	Vehicles
Jumlah	32.521.151	2.072.377	(5.106.035)	-	29.487.493	Total
Nilai tercatat	25.399.540				23.422.694	Carrying value

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dibebankan sebagai berikut:

Depreciation expense for the years ended on 31 December 2022 and 2021 was charged to the following:

	31 Desember/ 31 December 2022	31 Desember/ 31 December 2021	
Beban pokok penjualan (Catatan 18)	1.828.836	2.007.610	(Note 18) Cost of goods sold
Beban usaha (Catatan 19)	41.810	64.767	(Note 19) Operating expenses
Jumlah	1.870.646	2.072.377	Total

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

8. ASET TETAP (Lanjutan)

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ 31 December 2022</u>	<u>31 Desember/ 31 December 2021</u>
Harga jual	62.750	2.760.114
Dikurangi: nilai buku	(-)	(2.757.910)
Laba atas penjualan aset tetap - neto (Catatan 20)	<u>62.750</u>	<u>2.204</u>

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tanah dan bangunan senilai USD 22.450.000 digunakan sebagai jaminan terhadap utang bank dari PT Bank CTBC Indonesia (Catatan 10).

PS mempunyai HGB yang terletak di Tangerang seluas 243.220 meter persegi dan sertifikat-sertifikat tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal mulai tanggal 24 September 2026 sampai tanggal 22 November 2034. Manajemen Grup berpendapat bahwa sertifikat hak atas tanah tersebut dapat diperpanjang setelah masa berakhirnya.

Aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya dalam suatu paket polis kepada PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia dan PT MIR Insurance Broker masing-masing pada tahun 2022 dan 2021, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing - masing sekitar USD 27.070.285 dan USD 20.500.000, yang menurut pendapat manajemen, nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar USD 22.556.697 dan USD 22.950.751.

Berdasarkan hasil penelaahan atas aset tetap pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

9. ASET HAK GUNA

	<u>31 Desember/ 31 December 2022</u>
Harga perolehan	51.182
Akumulasi depresiasi	(14.814)
Jumlah - bersih	<u>36.368</u>

Aset hak guna merupakan klasifikasi atas sewa pembiayaan konsumen - kendaraan dan berdasarkan PSAK No. 30: Sewa sudah diakui sebagai aset sewa pembiayaan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebelum penerapan PSAK No. 73: Sewa.

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dibebankan sepenuhnya ke beban administrasi & umum (Catatan 19). Aset hak guna diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya dalam suatu paket polis kepada BCA Finance dan PT Asuransi Raksa Pratikara dengan nilai pertanggungan masing-masing sekitar Rp 817.300.000 dan Rp 407.000.000.

8. PROPERTY, PLANT, AND EQUIPMENT (Continued)

Details of gain on sale of property, plant and equipment are as follows:

	<u>31 Desember/ 31 December 2022</u>	<u>31 Desember/ 31 December 2021</u>
Sales value	62.750	2.760.114
Deduction: book value	(-)	(2.757.910)
Gain on sale of property, (Note 20) plant, and equipment - net	<u>62.750</u>	<u>2.204</u>

As of 31 December 2022 and 2021, land and building with value of USD 22,450,000 and were used as collaterals for the bank loan of PT Bank CTBC Indonesia (Note 10).

PS has HGB which are located in Tangerang totaling 243,220 sq. meters and such certificates will expire on various dates from 24 September 2026 up to 22 November 2034. The Group's management believes that the land right certificates can be extended upon their expiration.

Property, plant and equipment, except for land, are covered by insurance against losses by fire and other risks from PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia and PT MIR Insurance Broker in 2022 and 2021, third parties, under blanket policies for approximately of USD 27,070,285 and USD 20,500,000, respectively, which in management's opinion is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of 31 December 2022 and 2021, the gross carrying amount of property, plant and equipment that were fully depreciated but still in use amounted to USD 22,556,697 and USD 22,950,751, respectively.

Based on the review of property, plant and equipment at the end of the year, the Group's management is of the opinion that there are no events or changes in circumstances that may indicate impairment the in value of property, plant and equipment as of 31 December 2022 and 2021.

9. RIGHT-OF-USE ASSET

	<u>31 Desember/ 31 December 2022</u>	<u>31 Desember/ 31 December 2021</u>
Acquisition cost	51.182	25.187
Accumulated depreciation	(14.814)	(5.877)
Total - net	<u>36.368</u>	<u>19.310</u>

Right of use asset represent a classification of assets under consumer finance leases - vehicles and based on PSAK No. 30: Leases and had been recognized as asset under financial leases in the consolidated statement of financial position before the implementation of PSAK No. 73: Leases.

Depreciation expense for the year ended 31 December 2022 and 2021 are fully charged to administrative & general expenses (Note 19). Right of use asset are insured against the risk of loss due to fire and other risks in a policy package to BCA Finance and PT Asuransi Raksa Pratikara with a sum insured approximately of Rp 817,300,000 and Rp 407,000,000 respectively.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Utang bank jangka pendek terdiri dari:

Kreditor/Creditors	Batas pinjaman maksimum/ Total maximum credit limit
--------------------	--

Perusahaan

PT Bank Central Asia Tbk Rp 1.000.000.000

Entitas Anak

PT Bank CTBC Indonesia USD 10.000.000

PT Bank UOB Indonesia USD 6.000.000

PT Bank Central Asia Tbk Rp 18.700.000.000

PT Bank Mayora Rp 30.000.000.000

Jumlah/Total

Perusahaan

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Pada tanggal 20 Januari 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit lokal (rekening koran) dari BCA dengan batas maksimal sebesar Rp 10.000.000.000, fasilitas tersebut digunakan untuk modal kerja. Pada bulan Agustus 2020, deposito berjangka milik Ibu Emmy Ranoewidjojo, Presiden Komisaris Perusahaan yang dijadikan jaminan telah dicairkan untuk melunasi pinjaman Perusahaan.

Pada tanggal 11 September 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit lokal (rekening koran) dari BCA dengan batas maksimal sebesar Rp 1.000.000.000. Fasilitas tersebut digunakan untuk modal kerja. Jangka waktu fasilitas ini adalah satu tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis dan dikenakan bunga 4,5% per tahun.

Pinjaman tersebut dijamin dengan deposito berjangka milik Ibu Emmy Ranoewidjojo, Presiden Komisaris Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 saldo fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 949.869.242 (setara dengan USD 60.382) dan Rp 821.180.950 (setara dengan USD 57.550).

10. SHORT-TERM BANK LOANS

Short-term bank loans consist of the following:

Batas jangka waktu fasilitas/ End of availability period	Jumlah/Amount	
	31 Desember/ 31 December 2022	31 Desember/ 31 December 2021

Agustus 2023/
August 2023 60.382 57.550

Maret 2023/
March 2023 9.932.587 9.650.000

April 2023/
April 2023 5.972.012 4.566.495

September 2023/
September 2023 869.745 957.871

Maret 2023/
March 2023 1.596.757 226.592

18.431.483 15.458.508

The Company

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

On 20 January 2017, the Company obtained bank overdraft facility from BCA with a maximum limit of Rp 10,000,000,000, the facilities are used for working capital. In August 2020, time deposits owned by Mrs. Emmy Ranoewidjojo, the Company's President Commissioner as collateral has been draw downed to pay the Company loan.

On 11 September 2021, the Company obtained a bank overdraft facility from BCA with a maximum limit of Rp 1,000,000,000. The facility is used for working capital. The limit of the facility is one year and can be automatically extended and bear interest of 4.5% per year for overdraft and credit multifacilities.

The facilities are collateralized by time deposits owned by Mrs. Emmy Ranoewidjojo, the Company's President Commissioner.

As of 31 December 2022 and 2021, the outstanding loan for these facilities amounted to Rp 949,869,242 (equivalent to USD 60,382) and Rp 821,180,950 (equivalent to USD 57,550).

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Entitas anak

PT Bank CTBC Indonesia (CTBC)

Sejak tahun 2003, PS memperoleh fasilitas kredit dari CTBC yang telah diperbaharui dan diubah beberapa kali, terakhir dengan fasilitas kredit sebagai berikut:

1. Fasilitas *demand loan-1*

Batas maksimal fasilitas ini sebesar USD 10.000.000 dan dikenakan bunga tahunan sebesar 3,5% dan 9,25% masing-masing untuk penarikan dalam mata uang dolar AS dan Rupiah.

2. Fasilitas transaksi valuta asing

Batas maksimal fasilitas ini sebesar USD 200.000.

Fasilitas kredit tersebut di atas akan jatuh tempo pada tanggal 30 Maret 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman (fasilitas *demand loan-1*) masing-masing sejumlah USD 9.932.587 dan USD 9.650.000.

Fasilitas selain *demand loan-1* belum digunakan oleh PS pada tahun 2022 dan 2021.

Jaminan fasilitas kredit ini adalah sebagai berikut:

1. Tanah dan bangunan milik PS (Catatan 8);
2. Jaminan perusahaan dari Perusahaan; dan
3. Jaminan pribadi dari Bapak Sung Pui Man, Presiden Direktur, Bapak Michael Sung, direktur, dan Bapak Peter Sung, direktur Perusahaan.

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit, PS harus mempertahankan rasio keuangan tertentu.

PT Bank UOB Indonesia ("UOB")

Pada tanggal 19 April 2022, PS memperoleh Perubahan Perjanjian Kredit berupa fasilitas *Letter of credit* ("LC") dengan *sublimit Trust Receipt* ("TR"), dan *Clear Trust Receipt* ("CTR"), dan *Invoice Financing* ("IF") dari UOB dengan batas maksimal USD 6.000.000 untuk modal kerja. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 30 April 2023 dan dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 3,70% dan 10,5% masing-masing untuk penarikan dalam mata uang dolar AS dan Rupiah.

Fasilitas tersebut dijamin dengan bangunan milik PT Cahaya Interkontinental, entitas induk Perusahaan, tagihan, jaminan pribadi dari Bapak Sung Pui Man dan Jaminan Perusahaan dari PT Cahaya Interkontinental.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo fasilitas ini adalah sebesar USD 5.972.012 dan USD 4.566.495.

10. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

Subsidiary

PT Bank CTBC Indonesia (CTBC)

Since 2003, PS has obtained credit facilities from CTBC which have been renewed and amended several times with the latest outstanding credit facilities as follows:

1. Demand loan-1 facility

The maximum limit of the facility amounted to USD 10,000,000 and bears annual interest of 3.5% and 9.25% for withdrawal in USD and Rupiah, respectively.

2. Foreign exchange transaction facility

The maximum limit of the facility amounted to USD 200,000.

The above credit facilities will be due on 30 March 2023.

As of 31 December 2022 and 2021, the outstanding balance of the omnibus line (short-term loan-1) amounting to USD 9,932,587 and USD 9,650,000, respectively.

The facilities other than demand loan-1 have not yet been used by PS in 2022 and 2021.

The credit facilities are collateralized by the following:

1. Land and building of PS (Note 8);
2. Corporate guarantee from the Company; and
3. Personal Guarantee from Mr. Sung pui Man, the President Director, Mr. Michael Sung, director, and Mr. Peter Sung, director of the Company;

Based on credit facility agreements, PS is required to maintain certain financial ratio.

PT Bank UOB Indonesia ("UOB")

On 19 April 2022, PS obtained the Amendment Credit Agreement in form of a Letter of Credit ("LC") with the sublimit Trust Receipt ("TR"), Clear Trust Receipt ("CTR"), and Invoice Financing ("IF") facilities from UOB with a maximum limit of USD 6,000,000 for working capital. The facility will be due on 30 April 2023 and bears annual interest rates of 3.70% and 10.5% for withdrawals in US Dollar and Rupiah, respectively.

The facilities are collateralized by building owned by PT Cahaya Interkontinental, the parent entity of the Company, receivable, personal guarantee from Mr. Sung Pui Man and Corporate Guarantee from PT Cahaya Interkontinental.

As of 31 December 2022 and 2021, the outstanding loan for this facility amounting to USD 5,972,012 and USD 4,566,495.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Entitas anak (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Pada tanggal 20 Januari 2020, PS memperoleh fasilitas kredit local (rekening koran) dan multifasilitas dari PT Bank Central Asia Tbk dengan batas maksimal masing-masing sebesar Rp 5.000.000.000 dan Rp 20.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk modal kerja. Jangka waktu fasilitas ini adalah satu tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis serta dikenakan bunga sebesar 10% per tahun untuk kredit lokal dan multifasilitas.

Pada tanggal 8 November 2021, terdapat pengurangan plafon dan penarikan agunan fasilitas kredit atas pencairan kredit yang diberikan oleh PT Bank Central Asia Tbk. Adapun jenis pengurangan tersebut adalah fasilitas multifasilitas yang sebelumnya batas maksimal plafon awal sebesar Rp 20.000.000.000, kini menjadi Rp 13.700.000.000 (pengurangan plafon sebesar Rp 6.300.000.000). Jangka waktu fasilitas ini adalah sampai tanggal 6 September 2022 serta dikenakan bunga pinjaman sebesar 10% per tahun.

Pinjaman telah diperpanjang dan akan jatuh tempo pada 6 September 2023.

Pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Tanah dan bangunan milik Ibu Emmy Ranoewidjojo, Presiden Komisaris Perusahaan;
2. Jaminan perusahaan dari Perusahaan;
3. Jaminan pribadi dari Bapak Sung Pui Man, Presiden Direktur, Bapak Michael Sung, Direktur, dan Bapak Peter Sung, Direktur Perusahaan;
4. Persediaan barang senilai Rp 40.000.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 13.681.958.595 (setara dengan USD 869.745) dan Rp 13.667.861.299 (setara dengan USD 957.871)

PT Bank Mayora

Pada tahun 2019, PS memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Mayora berupa fasilitas Rekening Koran dan fasilitas kredit investasi berupa Kredit Pinjaman Angsuran Berjangka (Catatan 13) dengan jumlah maksimum Rp 30.000.000.000 dan Rp 5.000.000.000 dan dikenakan bunga tahunan sebesar 10% yang tergantung pada fluktuasi tingkat suku bunga bank.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo fasilitas ini sebesar Rp 25.118.577.743 (setara dengan USD 1.596.757) dan Rp 3.233.241.248 (setara dengan USD 226.592).

Pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Tanah dan bangunan milik Ibu Emmy Ranoewidjojo, Presiden Komisaris Perusahaan;
2. Jaminan pribadi dari Bapak Sung Pui Man; Direktur Perusahaan
3. Gadai saham PT Cahaya Interkontinental sebesar 60,7% yang terdiri atas nama Bapak Sung Pui Man 21,3%, Ibu Emmy Ranoewidjojo 19,7%, dan Bapak Michael Sung 19,7%.

10. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

Subsidiary (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

On 20 January 2020, PS obtained a local credit facility (bank statement) and multi-facility from PT Bank Central Asia Tbk with a maximum limit of Rp 5,000,000,000 and Rp 20,000,000,000, respectively. This facility is used for working capital. The term of this facility is one year and can be automatically extended and it bears interest at 10% per year for local and multi-facility loans.

On 8 November 2021, there was a reduction in the credit limit and withdrawal of collateral for credit facilities for credit disbursement provided by PT Bank Central Asia Tbk. The type of reduction is a multi-facility facility, which previously had a maximum limit of Rp. 20,000,000,000, which has now become Rp. 13,700,000,000 (credit limit reduction of Rp 6,300,000,000). The term of this facility is until 6 September 2022 and it bears interest at 10% per annum.

The facilities have already been extended and will be due on 6 September 2023.

The facilities are collateralized by:

1. Land and building owned by Mrs. Emmy Ranoewidjojo, the Company's President Commissioner;
2. Corporate guarantee from the Company;
3. Personal Guarantee from Mr. Sung pui Man, the President Director, Mr. Michael Sung, Director, and Mr. Peter Sung, Director of the Company;
4. Inventories totaling Rp 40,000,000,000.

As of 31 December 2021 and 2020, the outstanding loan for these facilities amounted to Rp 13,681,958,595 (equivalent to USD 869,745) and Rp 13,667,861,299 (equivalent to USD 957,871)

PT Bank Mayora

In 2019, PS has obtained credit working capital facilities from PT Bank Mayora in form of Current Account facility and credit investment facilities in form of Term Installment Loan facility (Note 13) with the maximum limit amounting to Rp 30,000,000,000 and Rp 5,000,000,000 and bearing an annual interest rate of 10% subject to interest fluctuation at the bank's discretion.

As of 31 December 2022 and 2021, the outstanding balance of the facilities amounted to Rp 25,118,577,743 (equivalent to USD 1,596,757), and Rp 3,233,241,248 (equivalent to USD 226,592).

The facilities are collateralized by:

1. Land and building owned by Mrs Emmy Ranoewidjojo, the Company's President Commissioner;
2. Personal Guarantee from Mr. Sung Pui Man, Director of the Company;
3. Mortgage Stock PT Cahaya Interkontinental 60.7%, Mr. Sung Pui Man 21.3%, Mrs Emmy Ranoewidjojo 19.7%, and Mr. Michael Sung 19.7%.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

11. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari utang yang berasal dari pembelian bahan baku dan bahan pembantu dari pihak ketiga. Rincian utang usaha pihak ketiga menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ 31 December 2022	31 Desember/ 31 December 2021	
Pihak ketiga			Third parties
Dolar Amerika Serikat	732.076	1.257.773	United States Dollar
Rupiah	910.609	933.506	Rupiah
J u m l a h	1.642.685	2.191.279	T o t a l

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ 31 December 2022	31 Desember/ 31 December 2021	
Belum jatuh tempo	609.018	1.248.227	Not yet due
Jatuh tempo:			Due:
1-30 hari	228.938	261.107	1-30 days
31-60 hari	90.077	85.616	31-60 days
61-90 hari	55.207	1.935	61-90 days
> 90 hari	659.445	594.394	> 90 days
J u m l a h	1.642.685	2.191.279	T o t a l

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada jaminan yang diberikan Grup kepada pihak lain atas utang usaha. Utang usaha tidak dikenakan bunga.

The aging analysis of trade payable is as follows:

As of 31 December 2022 and 2021, the Group did not provide any guarantee to other parties for the trade payable. Trade payable are non-interest bearing.

12. BEBAN AKRUAL

	31 Desember/ 31 December 2022	31 Desember/ 31 December 2021	
Gaji, upah dan tunjangan lainnya	252.490	278.196	Salaries, wages and other benefits
Beban bunga	245.762	219.727	Interest expenses
Utilitas	167.467	272.196	Utilities
Honorarium tenaga ahli	18.820	20.701	Professional fees
Lain-lain	99.451	27.732	Others
J u m l a h	783.990	818.552	T o t a l

12. ACCRUED EXPENSES

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

13. LIABILITAS JANGKA PANJANG

13. LONG-TERM LIABILITIES

Kreditor/ <i>Creditors</i>	Batas pinjaman maksimum/ <i>Maximum credit limit (Rp)</i>	Jadwal pelunasan/ <i>Schedule of Repayments</i>	Pembayaran untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/ <i>Repayments for the year ended 31 December 2022</i>	Jumlah/Amount	
				31 Desember/ 31 December 2022	31 Desember/ 31 December 2021
<i>AS Dolar/US Dollar</i>					
<u><i>Perusahaan/The Company</i></u>					
<u><i>Pembiayaan Konsumen/Consumer Financing</i></u>					
PT Toyota Astra Financial Services	Rp 1.084.536.000	Mei 2025/ May 2025	13.865	50.724	-
<u><i>Entitas Anak/Subsidiaries</i></u>					
<u><i>Pinjaman jangka menengah/Medium-term loans</i></u>					
PT Bank CTBC Indonesia	USD 9.500.000	Desember 2022/ December 2022	2.018.749	-	2.018.749
PT Bank Mayora	Rp 5.000.000.000	Maret 2028/ March 2028	-	-	-
<u><i>Pembiayaan Konsumen/Consumer Financing</i></u>					
PT BCA Finance	Rp 284.900.000	September 2023/ September 2023	110	304	414
	Rp 287.210.000	Maret 2025/ March 2025	15.944	3.148	-
				<u>54.176</u>	<u>2.019.163</u>
	<u>31 Desember/ 31 December 2022</u>	<u>31 Desember/ 31 December 2021</u>			
Pinjaman jangka menengah Pembiayaan konsumen	- 54.176	2.018.749 414			<i>Medium-term loans Consumer financing</i>
Jumlah	<u>54.176</u>	<u>2.019.163</u>			<i>Total</i>
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun					<i>Current year portion</i>
Pinjaman jangka menengah Pembiayaan konsumen	- 26.433	2.018.749 414			<i>Medium-term loans Consumer financing</i>
Jumlah	<u>26.433</u>	<u>2.019.163</u>			<i>Total</i>
Jumlah bagian jangka panjang	<u>27.743</u>	<u>-</u>			<i>Total long-term portion</i>

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

13. LIABILITAS JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pinjaman Jangka Menengah

Perusahaan

Pembiayaan Konsumen

Perusahaan melakukan pembelian kendaraan bermotor melalui sewa pembiayaan ke PT Toyota Financial Services dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun dan tingkat bunga tetap sebesar 3,7% per tahun.

Utang sewa pembiayaan ini dijamin dengan aset yang diperoleh melalui sewa tersebut.

Entitas Anak

PT Bank CTBC Indonesia (CTBC)

Pada tanggal 28 Juli 2016, PS memperoleh pinjaman jangka menengah dari PT Bank CTBC Indonesia sebesar USD 6.000.000 yang digunakan untuk membangun gedung pabrik baru dan pembelian mesin.

Pada bulan Juni 2017, PS memperoleh pinjaman jangka menengah 2 sebesar USD 2.500.000 dan jangka menengah 3 sebesar USD 1.000.000. Total pemakaian jangka menengah 1 dan 3 tidak boleh melebihi USD 6.000.000.

Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 14 Desember 2022 dan dikenakan bunga sebesar 3,50% per tahun untuk pinjaman dalam Dolar Amerika Serikat. Jaminan dan pembatasan fasilitas pinjaman ini sama dengan jaminan dan pembatasan atas utang bank dari PT Bank CTBC Indonesia (Catatan 10).

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit, PS harus mempertahankan rasio keuangan tertentu.

Selama tahun 2022 dan 2021, PS telah melakukan pembayaran atas pinjaman ini masing-masing sebesar USD 2.018.749 dan USD 1.450.000.

Pinjaman ini telah dilunasi pada 20 Desember 2022.

PT Bank Mayora

Pada tahun 2019, entitas anak (PS) memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Mayora berupa fasilitas kredit investasi berupa Kredit Pinjaman Angsuran Berjangka dengan jumlah maksimum Rp 5.000.000.000 dan dikenakan bunga tahunan sebesar 10% yang tergantung pada fluktuasi tingkat suku bunga bank.

Pada tanggal 8 Mei 2020, PT Bank Mayora menyetujui:

- Pemberian *Grace* Periode selama 12 bulan (28 April 2020 sampai dengan 28 April 2021)
- Perpanjangan Jangka waktu sampai dengan tanggal 28 Maret 2028

Jaminan fasilitas pinjaman ini sama dengan jaminan atas utang bank dari PT Bank Mayora (Catatan 10).

Selama tahun 2022 dan 2021, PS telah melakukan pembayaran atas pinjaman ini masing-masing sebesar nihil dan USD 322.420.

Berdasarkan surat pernyataan No.119/BM-CRD/SKL/VI/2021 tanggal 3 Juni 2021, PS telah melunasi kredit bank dengan jenis fasilitas PAB (Pinjaman Angsuran Berjangka) dengan plafond sebesar Rp 5.000.000.000.

13. LONG-TERM LIABILITIES (Continued)

Medium-term Loans

The Company

Consumer Financing

The Company made the purchase of motor vehicles through lease to PT Toyota Financial Services with a period of 3 (three) years and bearing interest rate of 3.7% per annum.

Lease payable is collateralized by the related asset through such lease.

Subsidiary

PT Bank CTBC Indonesia (CTBC)

On 28 July 2016, PS obtained medium-term loan from PT Bank CTBC Indonesia amounting to USD 6,000,000 which was used to construct a new plant building and purchase of machineries.

In June 2017, PS obtained medium-term loan 2 amounting to USD 2,500,000 and medium-term loan 3 amounting to USD 1,000,000. Total outstanding of medium-term loan 1 and 3 shall not exceed USD 6,000,000.

This loan facility will mature on 14 December 2022 and bears annual interest at 3.50% for loan in United States Dollar. The loan's collateral and covenants are the same as the collateral and covenants of bank loans obtained from PT Bank CTBC Indonesia (Note 10).

Based on credit facility agreements, PS is required to maintain certain financial ratios.

During 2022 and 2021, the Company has made payments for the facility amounting to USD 2,018,749 and USD 1,450,000, respectively.

The loan has been fully paid on 20 December 2022.

PT Bank Mayora

In 2019, the subsidiary (PS) obtained credit working capital facilities from PT Bank Mayora in form of credit investment facilities in form of Term Installment Loan facility with a maximum limit amounting to Rp 5,000,000,000 and bears annual interest rate of 10% subject to interest fluctuation at the bank's discretion.

On 8 May 2020, PT Bank Mayora approved:

- Grace period for 12 months (28 April 2020 to 28 April 2021)
- Extended period to 28 March 2028.

The collateral for this loan facility is the same as the collateral for the bank loan from PT Bank Mayora (Note 10).

During the year 2022 and 2021, PS made the payment for this loan amounting to nill and USD 322,420, respectively.

Based on statement letter No.119/BM-CRD/SKL/VI/2021 dated 3 June 2021, the PS has fully paid off the bank loan with the type of PAB (Term Installment Loan) facility with a ceiling of Rp 5,000,000,000.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

13. LIABILITAS JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pembiayaan Konsumen

BCA Finance

Pada tahun 2022, Perusahaan mengadakan perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT BCA Finance untuk pembelian forklift dengan jangka waktu pembayaran selama 3 tahun dan dikenakan bunga sebesar 4,79% per tahun.

Pada tahun 2020, PS mengadakan perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT BCA Finance untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu pembayaran selama 3 tahun dan dikenakan bunga sebesar 5,45% per tahun.

Pinjaman pembiayaan konsumen ini dijamin dengan kendaraan yang dibiayai oleh pinjaman tersebut.

13. LONG-TERM LIABILITIES (Continued)

Consumer Financing

BCA Finance

In 2022, the Company has consumer financing loan agreements with PT BCA Finance covering purchase of forklift with terms of 3 years and bears interest rate of 4.79% per year.

In 2020, PS has consumer financing loan agreements with PT BCA Finance covering purchase of vehicle with terms of 3 years and bears interest rate of 5.45% per annum.

The consumer financing loans are collateralized by each vehicle financed by the loans.

14. PERPAJAKAN

a. Pajak penghasilan

	31 Desember/ 31 December 2022	31 Desember/ 31 December 2021	
Perusahaan			The Company
Pajak tangguhan	279	169.517	Deferred tax
Entitas anak			Subsidiary
Pajak tangguhan	(174.843)	(21.865)	Deferred tax
Jumlah	(174.564)	147.652	Total

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian komersial dengan (rugi) laba fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and fiscal (loss) profit for the the years ended of 31 December 2022 and 2021 is as follows:

	31 Desember/ 31 December 2022	31 Desember/ 31 December 2021	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	240.883	1.464.890	Profit before income tax as per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi:			Deduct:
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(334.510)	(32.037)	Profit of subsidiaries before income tax
Penyesuaian eliminasi	(46.756)	(686.112)	Elimination of adjustments
(Rugi) laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	(140.383)	746.741	(Loss) profit of the Company before income tax
Beda tetap:			Permanent differences:
Bagian laba entitas anak	160.225	53.432	Absorb income subsidiaries
Beban dan denda pajak	74.507	58.756	Tax expense and penalties
Tunjangan karyawan	15.631	14.807	Employees benefits
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(7)	(38)	Interest income subjected to final income tax
Penyesuaian nilai wajar atas utang lain-lain - pihak berelasi	(367.441)	-	Fair value adjustment of other payable - related parties
Lain-lain	721	34.536	Others
Jumlah	(116.364)	161.493	Total
Beda waktu:			Timing differences:
Penyusutan	(5.957)	7.204	Depreciation
Laba atas penjualan aset tetap	30.271	763.323	Gain on sale of property, plant and equipment
(Rugi) laba fiskal tahun berjalan	(232.433)	1.678.761	Fiscal (loss) profit for the year
Akumulasi rugi fiskal dari tahun sebelumnya	(3.104.301)	(5.255.672)	Accumulated fiscal losses from prior years
Rugi fiskal kedaluwarsa	2.717.478	472.610	Expired fiscal losses
Akumulasi rugi fiskal Perusahaan	(619.256)	(3.104.301)	Accumulated fiscal losses the Company
Akumulasi rugi fiskal entitas anak	(4.338.102)	(5.189.535)	Accumulated fiscal losses subsidiary

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

14. PERPAJAKAN

a. Pajak penghasilan (Lanjutan)

Pada tanggal 7 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (RUU HPP) menjadi UU Nomor 7 Tahun 2021 yang menetapkan, antara lain, kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dari semua 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025. Selain itu, membatalkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula turun ke 20% menjadi tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

Berdasarkan Peraturan Perpajakan Indonesia, Grup menghitung, melaporkan, dan menyetorkan pajak-pajaknya berdasarkan perhitungan sendiri (*self-assessment*). Direktorat Jendral Pajak dapat menghitung dan menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam waktu 5 tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

Rekonsiliasi antara manfaat pajak penghasilan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap rugi sebelum pajak penghasilan, dan manfaat pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ 31 December 2022	31 Desember/ 31 December 2021
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	240.883	1.464.890
Dikurangi: (Laba) entitas anak sebelum pajak penghasilan	(334.510)	(32.037)
Penyesuaian eliminasi	(46.750)	(686.112)
(Rugi) laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	(140.383)	746.741
Manfaat (beban) pajak penghasilan dengan tarif berlaku	-	(164.283)
Dampak pajak atas perbedaan tetap	(25.600)	(35.528)
Penyesuaian rugi fiskal	25.879	369.328
Manfaat pajak penghasilan	279	169.517

14. TAXATION

a. Income tax (Continued)

On 7 October 2021, the Government approved the bill for harmonization of tax regulations ("UU HPP") No. 7 Year 2021 which stipulates, among others, the increase of Value Added Tax (VAT) from previously 10% to become 11% effective on 1 April 2022 and 12% effective on 1 January 2025. In addition, revoke the reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments which went from previously decreasing to 20% to remaining at 22% for fiscal year 2022 onwards.

Under the Taxation Laws of Indonesia, the Group submits tax return on the basis of self-assessment. The Directorate General of Taxation may assess or amend taxes within 5 years from the date the tax was payable.

The reconciliation between income tax benefit calculated by applying the applicable rate to the loss before income tax, and the income tax benefit shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

Profit before income tax as per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Deduct: (Profit) of subsidiaries before income tax
Elimination of adjustments
(Loss) profit of the Company before income tax
Income tax benefit (expense) based on prevailing tax rate
Tax effect of permanent difference
Fiscal losses adjustment
Income tax benefit

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

14. TAXATION (Continued)

b. Aset pajak tangguhan

b. Deferred tax asset

	31 Desember/ 31 December 2021	Dikreditkan (dibebankan) pada laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	31 Desember/ 31 December 2022	
<u>Perusahaan</u>					<u>The Company</u>
Aset tetap	2.335	279	-	2.614	Property, plant and equipment
<u>Entitas anak</u>					<u>Subsidiary</u>
Rugi fiskal	1.141.698	(187.316)	-	954.382	Fiscal loss
Aset tetap	626.375	12.473	-	638.848	Property, plant and equipment
Sub jumlah	1.768.073	(174.843)	-	1.593.230	Subtotal
Aset pajak tangguhan	<u>1.770.408</u>	<u>(174.564)</u>	<u>-</u>	<u>1.595.844</u>	Deferred tax assets

	31 Desember/ 31 December 2020	Dikreditkan (dibebankan) pada laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	31 Desember/ 31 December 2021	
<u>Perusahaan</u>					<u>The Company</u>
Aset tetap	(167.182)	169.517	-	2.335	Property, plant and equipment
<u>Entitas anak</u>					<u>Subsidiary</u>
Rugi fiskal	1.202.155	(60.457)	-	1.141.698	Fiscal loss
Aset tetap	587.783	38.592	-	626.375	Property, plant and equipment
Sub jumlah	1.789.938	(21.865)	-	1.768.073	Subtotal
Aset pajak tangguhan	<u>1.622.756</u>	<u>147.652</u>	<u>-</u>	<u>1.770.408</u>	Deferred tax assets

c. Utang pajak

c. Taxes payable

	31 Desember/ 31 December 2022	31 Desember/ 31 December 2021	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak Pertambahan Nilai	6.192	-	Value Added Tax
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 21	6.364	5.759	Article 21
Pasal 23	136	184	Article 23
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak Pertambahan Nilai	49.980	14.909	Value Added Tax
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 21	1.547	1.751	Article 21
Pasal 23	1.590	897	Article 23
Jumlah	<u>65.809</u>	<u>23.500</u>	Total

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

14. TAXATION (Continued)

d. Pajak dibayar di muka

d. Prepaid taxes

	31 Desember/ 31 December 2022	31 Desember/ 31 December 2021	
Perusahaan			The Company
Pajak Pertambahan Nilai	-	1.649	Value Added Tax
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 28 A - 2016	389	389	Art 28 A - 2016
Entitas anak			Subsidiary
Pajak Pertambahan Nilai	-	-	Value Added Tax
Jumlah	389	2.038	Total

e. Taksiran tagihan pajak penghasilan

e. Estimated claims for tax refund

	31 Desember/ 31 December 2022	31 Desember/ 31 December 2021	
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan pasal 28 A			Income tax art 28 A
2021	44.041	48.553	2021
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan pasal 28 A			Income tax art 28 A
2022	269.016	-	2022
2021	123.121	135.736	2021
2020	-	51.197	2020
2019	132.642	149.668	2019
2017	152.698	179.631	2017
Jumlah	721.518	564.785	Total

Rincian ketetapan pajak atas pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai ("PPN") adalah sebagai berikut:

The details of tax assessments on corporate income taxes and VAT are as follows:

Perusahaan

The Company

Dirjen Pajak menerbitkan beberapa SKPKB PPN dan PPh pasal 26 masa Maret, April, Agustus, Oktober 2016, SKPLB PPh badan, SKP Nihil PPh pasal 4(2) dan PPh 21 serta STP pada tanggal 26 Maret 2021 untuk pemeriksaan tahun pajak 2016. Kemudian Perusahaan mengajukan permohonan keberatan atas beberapa SKPKB tersebut yang diterima oleh KPP pada tanggal 23 Juni 2021 dan mengajukan permohonan pengurangan/pembatalan STP yang diterima oleh KPP pada tanggal 23 April 2021. Dirjen Pajak menolak permohonan pengurangan/pembatalan STP tersebut berdasarkan surat keputusan No. Kep 02886/NKEB/WPJ.07/2021 tanggal 21 Oktober 2021.

The Director General of Taxes issued several SKPKB VAT and Income Tax article 26 for the period March, April, August, October 2016, SKPLB for corporate income tax, SKP Nil PPh article 4(2) and PPh 21 and STP on 26 March 2021 for the 2016 tax year audit. Then the Company submitted an objection request to the SKPKB which was received by the KPP on 23 June 2021 and submitted an application for reduction/cancellation of the STP which was received by the KPP on 23 April 2021. The Director General of Taxes rejected the application for the reduction/cancellation of the STP based on Decree No. Kep 02886/NKEB/WPJ.07/2021 dated 21 October 2021.

Perusahaan mengajukan permohonan pengurangan/pembatalan STP untuk kedua kalinya, yang diterima oleh KPP pada tanggal 17 Januari 2022.

The Company submitted a request for reduction/cancellation of the STP for the second time, which was received by the KPP on 17 January 2022.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Tagihan tagihan pajak (Lanjutan)

Rincian ketetapan pajak atas pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai ("PPN") adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak dari Kantor Pajak sehubungan dengan kurang bayar PPN periode April 2016 berikut bunga dan denda sejumlah Rp 5.473.160.884. Selanjutnya, pada tanggal 6 Maret 2018, Perusahaan mengajukan surat keberatan atas koreksi pajak yang mengakibatkan kurang bayar PPN tersebut. Pada tanggal 4 Maret 2019, Direktorat Jenderal Pajak menolak keberatan tersebut dan menambah PPN kurang bayar berikut bunga dan denda menjadi sejumlah Rp 5.580.011.328 (setara dengan USD 385.333).

Berdasarkan putusan Pengadilan Pajak No.PUT-005274.16/2019 /PP/M.VIIB Tahun 2021 yang diucapkan tanggal 17 Februari 2021, mengabulkan seluruh banding atas PPN masa April 2016 yang diajukan oleh Perusahaan. Kemudian Dirjen Pajak mengajukan Peninjauan Kembali (PK) melalui surat Permohonan No.S-1814/PJ.07/2021 tanggal 2 Juni 2021. Perusahaan mengajukan jawaban/kontra memori atas PK pada tanggal 1 Juli 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum menerima hasil keputusan PK.

PS

Pada tanggal 26 April 2019, PS menerima surat ketetapan pajak dari Kantor Pajak sehubungan dengan kurang bayar PPh Badan, 4(2) dan 23/26 untuk tahun pajak 2017 berikut bunga dan denda sejumlah Rp 2.458.655.494 dan USD 176.995 serta kurang bayar Pajak Pertambahan Nilai (PPN) berikut sanksi kenaikan sejumlah Rp 1.030.759.412. Selanjutnya, pada tanggal 29 Mei 2019, PS mengajukan surat keberatan atas koreksi pajak yang mengakibatkan kurang bayar tersebut.

Pada tanggal 16 Mei 2019, PS menerima surat ketetapan pajak dari Kantor Pajak sehubungan dengan lebih bayar PPN periode April 2017 berikut bunga dan denda sejumlah Rp 15.348.055.114 (setara USD 1.067.007) dan lebih bayar tersebut telah diterima PS pada tanggal 24 Mei 2019.

Pada tanggal 22 April 2020, DJP mengabulkan sebagian keberatan atas PPh Badan menjadi kurang bayar USD 48.547 serta mengabulkan seluruhnya keberatan atas PPN.

Pada tanggal 11 Mei 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar PPh badan tahun 2019 dari kantor pajak senilai USD 263.918.

Pada tanggal 23 April 2020, DJP mengabulkan seluruhnya atas PPh pasal 23/26 serta menolak keberatan PPh final dan mempertahankan jumlah pajak yang masih harus dibayar sebesar Rp 2.189.671.115.

Pada tanggal 24 Juni 2020, PS menerima surat ketetapan pajak sehubungan dengan lebih bayar PPh Badan tahun 2018 senilai USD 345.960 serta kurang bayar PPh pasal 23 senilai Rp 31.189.555.

Dirjen Pajak menolak keberatan atas SKPLB PPh badan yang diajukan oleh Perusahaan berdasarkan surat keputusan No. Kep-00467/KEB/PJ/WPJ.07/2022 tanggal 25 Februari 2022.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Manajemen PS sedang melakukan banding atas keberatan kurang bayar PPh Badan dan PPh final.

14. TAXATION (Continued)

e. Estimated claims for tax refund (Continued)

The details of tax assessments on corporate income taxes and VAT are as follows: (Continued)

On 31 December 2017, the Company received tax assessment letter from Tax Office regarding underpayment of VAT including the interest and penalty totaling Rp 5,473,160,884. Subsequently, on 6 March 2018, the Company proposed the objection letter on the tax correction that resulted in the underpayment of VAT. On 4 March 2019, the Directorate General of Taxation rejected the objection and added the underpayment of VAT including the interest and penalty to be amounting to Rp 5,580,011,328 (equivalent to USD 385,333).

Based on the decision of the Tax Court No.PUT-005274.16/2019 /PP/M.VIIB of Year 2021 which was pronounced on 17 February 2021, the Company granted all appeals for VAT for the April 2016 period submitted by the Company. Then the Director General of Taxes submits a Judicial Review (PK) through Application Letter No.S-1814/PJ.07/2021 dated 2 June 2021. The Company submitted an answer/counter memo to the PK on 1 July 2021. Until the completion date of these consolidated financial statements, the Company has not yet received the results of the PK decision.

PS

On 26 April 2019, PS received tax assessment letter from Tax Office regarding underpayment of Corporate Income Tax, Income Tax art 4(2), and 23/26 for fiscal year 2017 including the interest and penalty totaling Rp 2,458,655,494 dan USD 176,995 and underpayment of Value Added Tax including the sanction increase totaling Rp 1,030,759,412. Subsequently, on 29 May 2019, PS proposed the objection letter on the tax correction that resulted in the underpayment.

On 16 May 2019, PS received tax assessment letter from Tax Office regarding overpayment of VAT including the interest and penalty totaling Rp 15,348,055,114 (equivalent to USD 1,067,007) and the overpayment was received by PS on 24 May 2019.

On 22 April 2020, DJP agreed half of objection on CIT to underpayment amounting to USD 48,547 and agreed all objection on VAT.

On 11 May 2021, the Company received tax assessment letter from tax office recording over payment of Corporate Income Tax for the year 2019 amounting to USD 263,918.

On 23 April 2020, DJP agreed all of Withholding tax art 23/26 and reject objection on final income tax to tax payable amounting to Rp 2,189,671,115.

On 24 June 2020, PS received tax assessment letter regarding overpayment of CIT for 2018 amounting USD 345,960 and underpayment Withholding tax art 23 amounting to Rp 31,189,555.

The Director General of Taxes rejected the objection to the SKPLB for corporate income tax submitted by the Company based on decision letter No. Kep-00467/KEB/PJ/WPJ.07/2022 dated 25 February 2022.

Until the completion of the consolidated financial statements, the management of PS is making an appeal for underpayment of CIT and Final Income Tax.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

15. EKUITAS

a. Modal Saham

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rincian pemegang saham Perusahaan dan masing-masing kepemilikannya adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah saham/ Number of Shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah (Dalam Rp)/ Amount (In Rp)	Jumlah (Dalam USD)/ Amount (In USD)	Shareholders
PT Cahaya Interkontinental Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	1.751.033.353	87%	175.103.335.300	66.526.124	PT Cahaya Interkontinental Public
	<u>264.175.367</u>	<u>13%</u>	<u>26.417.536.700</u>	<u>10.268.025</u>	(each below 5% ownership)
Jumlah	<u>2.015.208.720</u>	<u>100%</u>	<u>201.520.872.000</u>	<u>76.794.149</u>	Total

b. Tambahan Modal Disetor

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tambahan modal disetor terdiri dari:

Tambahan modal disetor dari:	
- Penawaran umum terbatas II	4.206.700
- Penerbitan saham baru tanpa hak memesan efek terlebih dahulu kepada pemegang saham yang telah ada	998.970
Biaya penerbitan saham	(392.303)
Selisih pinjaman pokok dengan nilai wajarnya	<u>470.641</u>
Total Tambahan Modal Disetor	<u>5.284.008</u>

Biaya penerbitan saham berasal dari penerbitan saham sehubungan dengan penawaran umum saham pada tahun 1992 dan penawaran umum terbatas II pada tahun 2000.

c. Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Entitas anak dipersyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Selain itu, Grup juga dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Grup ketika mereka mencapai saldo laba positif.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, pengembalian modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun 2022 dan 2021.

Kebijakan Grup adalah untuk mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

15. EQUITY

a. Capital Stock

As of 31 December 2022 and 2021, the details of the Company's shareholders and their respective shareholding are as follows:

Jumlah (Dalam Rp)/ Amount (In Rp)	Jumlah (Dalam USD)/ Amount (In USD)	Shareholders
175.103.335.300	66.526.124	PT Cahaya Interkontinental Public
<u>26.417.536.700</u>	<u>10.268.025</u>	(each below 5% ownership)
<u>201.520.872.000</u>	<u>76.794.149</u>	Total

b. Additional Paid-in Capital

As of 31 December 2022 and 2021, additional paid-in capital consists of:

Additional paid-in capital from:
Limited public offering II -
Issuance of new shares without -
exercise of preemptive
rights of
existing shareholders
Shares issuance cost
Difference between principal amount
of loan and its fair value

Total Additional Paid-In Capital

Shares issuance cost arose from the issuance of shares in connection with the public offering of shares in 1992 and the limited public offering II in 2000.

c. Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Subsidiaries are required by the respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. In addition, the Group is also required by the Limited Liability Law No. 40 effective 16 August 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be considered by the Group when it has reached positive retained earnings.

The Group manages its capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes as of 2022 and 2021.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

16. DIVIDEN

Berdasarkan akta Notaris yang dibuat oleh Leolin Jayanti, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, No. 64 tanggal 23 Juni 2022, pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen atas laba komprehensif tahun 2021 sebesar Rp 2.015.208.720 atau setara dengan USD 129.214.

16. DIVIDEND

Based on Notarial deed made by Leolin Jayanti, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, No. 64 dated 23 June 2022, the shareholders agreed to declare dividends for comprehensive income of 2021 amounting to Rp 2,015,208,720 or equivalent of USD 129,214.

17. PENJUALAN DAN INFORMASI SEGMENT

Informasi konsolidasian menurut segmen geografis, seluruhnya untuk lini usaha tekstil, adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ 31 December 2022
Penjualan neto	
Dalam negeri	18.813.653
Ekspor	9.742.105
Total penjualan neto	28.555.758

Tidak terdapat penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari total penjualan pada tahun 2022 dan 2021.

Lini usaha Perusahaan dari kegiatan usaha adalah tekstil saja. Sebagai akibatnya, penyajian segmen hasil usaha, aset dan liabilitas tidak diperlukan lagi. Seluruh aset Grup terletak di Indonesia.

Grup mempunyai penjualan signifikan (di atas 10% dari total penjualan) ke pelanggan sebagai berikut:

	Jumlah/ Amount	
	2022	2021
PT Chori Indonesia	3.408.483	2.557.483

18. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2022
Bahan baku yang digunakan	9.803.304
Upah buruh langsung	1.378.880
Beban pabrikasi	9.998.993
Jumlah Beban Produksi	21.181.177
Barang dalam proses	
Awal tahun	5.631.512
Akhir tahun	(5.917.119)
Beban Pokok Produksi	20.895.570
Barang jadi	
Awal tahun	13.876.989
Pembelian	8.360
Akhir tahun	(9.856.830)
Pemulihan nilai persediaan (Catatan 6)	(-)
Beban Pokok Penjualan	24.924.089

Beban pabrikasi terutama terdiri dari penyusutan, bahan bakar dan pelumas dan pemakaian bahan pembantu.

17. SALES AND SEGMENT INFORMATION

The Consolidated information based on geographical segment, representing the textile business line, are as follows:

	31 Desember/ 31 December 2021	
	19.205.113	Net sales
	11.520.526	Domestic
		Export
Total net sales	30.725.639	Total net sales

There are no sales to individual customers that exceed 10% of total sales in 2022 and 2021.

The Company's business line from operation is textile. As a result, the presentation of segment results of operations, assets and liabilities segment is not required. All Group's assets are located in Indonesia.

The Group has significant sales (above 10% of total sales) to the following customer:

	Persentase dari Total Penjualan (%)/ Percentage to Total Sales (%)	
	2022	2021
PT Chori Indonesia	11,94	8,32

18. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

	31 Desember/ December 2021	
	10.755.641	Raw materials used
	1.441.645	Direct labor
	11.528.310	Manufacturing overhead
Total Manufacturing Cost	23.725.596	
Barang dalam proses		Work in process
At the beginning of the year	4.864.438	
At the end of the year	(5.631.512)	
Cost of Goods Manufactured	22.958.522	
Barang jadi		Finished goods
At beginning of year	16.790.485	
Purchases	4.092	
At the end of the year	(13.876.989)	
(Note 6) Recovery value of inventories	(55.859)	
Cost of Goods Sold	25.820.251	

Manufacturing overhead mainly consists of depreciation, fuel and lubricants and indirect materials used.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

18. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

Grup mempunyai pembelian signifikan (di atas 10% dari total pembelian) dari pemasok sebagai berikut:

	Jumlah/ Amount	
	2022	2021
Li Peng Enterprise Co., Ltd	2.846.218	4.234.979

18. COST OF GOODS SOLD (Continued)

The Group has significant purchases (above 10% of total purchase) from the following supplier:

	Persentase dari Total Penjualan (%)/ Percentage to Total Sales (%)	
	2022	2021
Li Peng Enterprise Co., Ltd	18,83	13,78

19. BEBAN USAHA

	31 Desember/ 31 December 2022
Beban penjualan	
Jasa pengangkutan	767.252
Ekspor	128.863
Gaji, upah dan tunjangan lainnya	62.328
Kesejahteraan karyawan	59.779
Biaya sewa	38.957
Biaya kendaraan	34.099
Representasi/hiburan	25.428
Beban klaim kain lokal	24.161
Komisi	15.616
Perijinan dan perpajakan	9.249
Perbaikan dan pemeliharaan	5.510
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 5.000)	5.984
Sub jumlah	1.177.226
Beban umum dan administrasi	
Gaji, upah dan tunjangan lainnya	1.062.478
Jasa profesional	212.471
Pajak dan perijinan	156.408
Penyusutan (Catatan 8)	50.747
Perbaikan dan pemeliharaan	48.251
Penurunan nilai piutang (Catatan 5)	33.955
Utilitas	25.813
Perjalanan dinas dan transportasi	-
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 5.000)	65.568
Sub jumlah	1.655.691
Jumlah	2.832.917

19. OPERATING EXPENSES

	31 Desember/ 31 December 2021	
		Selling expenses
	919.695	Freight
	132.597	Export
	98.255	Salaries, wages, and other benefits
	15.443	Employee welfare
	-	Rent expense
	20.423	Vehicle expense
	14.354	Representation/entertainment
	63.368	Local fabric claim expense
	47.419	Commission
	6.873	Licensing and taxation
	7.662	Repairs and maintenance
		Others (each below USD 5,000)
	35.718	
Subtotal	1.361.807	Subtotal
		General and administrative expenses
	879.234	Salaries, wages, and other benefits
	140.303	Professional fees
	117.661	Taxes and licenses
	64.767	(Note 8) Depreciation
	8.908	Repairs and maintenance
	-	(Note 5) Impairment of receivables
	24.925	Utilities
	47.096	Travel and transportation
		Others (each below USD 5,000)
	50.501	
Subtotal	1.333.395	Subtotal
Total	2.695.202	Total

20. PENDAPATAN LAIN-LAIN - NETO

	31 Desember/ 31 December 2022
Laba selisih kurs - neto	258.784
Laba atas penjualan aset tetap - neto (Catatan 8)	62.750
Lain-lain	(12.430)
Jumlah	309.104

20. OTHER INCOME - NET

	31 Desember/ 31 December 2021	
	67.589	Gain on foreign exchange - net
	2.204	Gain on sale of property, (Note 8) plant and equipment - net
	403.300	Others
Total	473.093	Total

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

21. BEBAN KEUANGAN

	31 Desember/ 31 December 2022
Bunga	1.199.395
Lain-lain	335.379
Jumlah	1.534.774

21. FINANCIAL COSTS

	31 Desember/ 31 December 2021	
	1.122.194	Interest
	116.225	Others
Jumlah	1.238.419	Total

22. TRANSAKSI PIHAK BERELASI

a. Transaksi dan saldo kepada pihak berelasi sebagai berikut:

22. RELATED PARTIES TRANSACTIONS

a. Transactions and balances with related parties are as follows:

	31 Desember/ 31 December 2022 (USD)	31 Desember/ 31 December 2021 (USD)	Persentase terhadap jumlah liabilitas/ Percentage of total liabilities		
			31 Desember/ 31 December 2022 (%)	31 Desember/ 31 December 2021 (%)	
<u>Utang lain-lain pihak berelasi</u>					<u>Other payables related parties</u>
<u>Perusahaan</u>					<u>The Company</u>
PT Cahaya Interkontinental	4.044.783	4.229.795	12,01	11,54	PT Cahaya Interkontinental
Ny. Emmy Ranoewidjojo	502.008	566.920	1,49	1,55	Mrs. Emmy Ranoewidjojo
<u>Entitas anak</u>					<u>Subsidiary</u>
Tn. Sung Pui Man	7.053.631	8.784.700	20,94	23,98	Mr. Sung Pui Man
Ny. Emmy Ranoewidjojo	846.395	1.973.588	2,51	5,39	Mrs. Emmy Ranoewidjojo
PT Cahaya Interkontinental	104.315	-	0,31	-	PT Cahaya Interkontinental
Jumlah	12.551.132	15.555.003	37,26	42,46	Total

	2022 (USD)	2021 (USD)	Persentase terhadap jumlah beban pokok penjualan/ Percentage of total cost of goods sold		
			2022 (%)	2021 (%)	
<u>Beban keuangan</u>					<u>Finance costs</u>
<u>Perusahaan</u>					<u>The Company</u>
PT Cahaya Interkontinental	22.000	21.574	0,09	0,02	PT Cahaya Interkontinental
Ny. Emmy Ranoewidjojo	96.223	7.835	0,39	0,01	Mrs. Emmy Ranoewidjojo
<u>Entitas anak</u>					<u>Subsidiary</u>
Tn. Sung Pui Man	-	-	-	-	Mr. Sung Pui Man
Ny. Emmy Ranoewidjojo	173.570	113.353	0,70	0,09	Mrs. Emmy Ranoewidjojo
Jumlah	291.793	142.762	1,18	0,12	Total
<u>Pendapatan keuangan</u>					<u>Finance income</u>
<u>Perusahaan</u>					<u>The Company</u>
Ny. Emmy Ranoewidjojo	108.447	-	0,44	-	Mrs. Emmy Ranoewidjojo
<u>Entitas anak</u>					<u>Subsidiary</u>
Tn. Sung Pui Man	197.151	19.927	0,79	0,99	Mr. Sung Pui Man
PT Cahaya Interkontinental	6.931	-	0,03	-	PT Cahaya Interkontinental
Ny. Emmy Ranoewidjojo	-	-	-	-	Mrs. Emmy Ranoewidjojo
Jumlah	312.529	19.927	1,26	0,99	Total

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

22. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

- a. Transaksi dan saldo kepada pihak berelasi sebagai berikut:
(Lanjutan)

Rincian transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan menerima pinjaman dari PT Cahaya Interkontinental (CI) sebesar USD 4.400.000 yang dibebani bunga sebesar 1% per tahun yang jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2017. Pinjaman ini telah mengalami perpanjangan dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2023.

Berdasarkan perjanjian nomor 12/01/2021 tanggal 2 Januari 2021, Perusahaan menyetujui pinjaman dana dari Ibu Emmy Ranoewidjojo dengan batas maksimum sebesar Rp 20.000.000.000. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2023.

Bunga yang diperhitungkan dan yang dibayar atas pinjaman dari CI pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar USD 170.205 dan USD 21.574 sebagai bagian dari akun "Beban Keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

PS memperoleh pinjaman dari Bapak Sung Pui Man ("SPM"), Presiden Direktur Perusahaan dan tidak dikenakan bunga. Pinjaman ini telah mengalami perpanjangan dengan nomor perubahan perjanjian utang 01/01/2022 tanggal 2 Januari 2022 dan tidak dikenakan bunga. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2024.

Berdasarkan perjanjian nomor 03/01/2021 tanggal 2 Januari 2021, PS menyetujui pinjaman dana dari Ibu Emmy Ranoewidjojo dengan batas maksimum sebesar Rp 25.000.000.000. Pinjaman ini telah mengalami perpanjangan dengan nomor perubahan perjanjian utang 02/01/2022 tanggal 2 Januari 2022 dan tidak dikenakan bunga. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2024.

Pada tanggal 1 Juli 2022, Perusahaan menyetujui pinjaman dana dari PT Cahaya Interkontinental ("CI"), Pemegang saham Perusahaan, dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 3.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga 1% dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2024.

Selisih antara pinjaman pokok kepada SPM dan ER dengan nilai wajarnya pada saat pengakuan awal pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar USD 35.805 dan USD 671.909 diakui sebagai bagian dari akun "Pendapatan Keuangan" dan bunga yang diperhitungkan dan yang dibayar atas pinjaman dari SPM dan ER pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar USD 173.570 dan USD 122.835 sebagai bagian dari akun "Beban Keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Perusahaan menyetujui untuk memperpanjang perjanjian sewa dengan CI atas sewa gedung perkantoran. CI setuju untuk tidak menagih biaya sewa yang harus dibayar pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar USD 430.797. Perjanjian sewa ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2022.

22. RELATED PARTIES TRANSACTION (Continued)

- a. Transactions and balances with related parties are as follows: (Continued)

The details of transactions with related parties are as follows:

On 31 December 2021, the Company received loan from PT Cahaya Interkontinental (CI) amounting to USD 4,400,000 with interest rate at 1% per year which is due on 30 June 2017. This loan has been extended and is due on 31 December 2023.

Based on agreement number 12/01/2021 dated 2 January 2021, the Company agree a loan from Mrs. Emmy Ranoewidjojo with a maximum limit of Rp 20,000,000,000. There is no subject to interest and is due on 31 December 2023.

Interest calculated and payable on loans from CI as of 31 December 2022 and 2021 amounted to USD 170,205 and USD 21,574 respectively as part of the "Financial Expenses" account on consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PS received loans from Mr. Sung Pui Man ("SPM"), The Company's President Director, with no interest. This loan has been extended with the loan agreement change number 01/01/2021 dated 2 January 2021 and there is no subject to interest. The loan is due on 31 December 2024.

Based on agreement number 03/01/2021 dated 2 January 2021, PS agree a loan from Mrs. Emmy Ranoewidjojo with a maximum limit of Rp 25,000,000,000. This loan has been extended with the loan agreement change number 02/01/2021 dated 2 January 2022 and there is no subject to interest. The loan is due on 31 December 2024.

On 1 July 2022, the Company agreed a loan from PT Cahaya Interkontinental ("CI"), the Company's shareholder, with a maximum limit of Rp 3,000,000,000. This loan bears interest 1% and will due on 30 June 2024.

The difference between the principal loan to SPM and ER at its fair value at the time of initial recognition on 31 December 2022 and 2021 of USD 35,805 and USD 671,909 respectively is recognized as part of the "Financial Income" account and the interest accounted for and paid on loans from SPM and ER as of 31 December 2022 and 2021 of USD 173,570 and 122,835 respectively as part of the "Financial Cost" account on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Company agreed to extend the rent agreement with CI for the rent of the office building. CI agreed not to collect the rent expense payable on 31 December 2019 amounting to USD 430,797. This rent agreement will due on 31 December 2022.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

22. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

22. RELATED PARTIES TRANSACTION (Continued)

b. Sifat hubungan dan transaksi pihak berelasi adalah sebagai berikut:

b. Nature of relationship and transactions with related parties are as follows:

<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Sifat transaksi/ Nature of transaction</u>
PT Cahaya Interkontinental	Pemegang saham/Shareholder	Pinjaman dana jangka panjang, sewa/ long-term funds, rent
Tn. Sung Pui Man	Manajemen kunci/Key management	Pinjaman dana jangka panjang/ long-term funds
Ny. Emmy Ranoewidjojo	Manajemen kunci/Key management	Pinjaman dana jangka panjang/ Long-term funds

23. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

23. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of 31 December 2022, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, as follows:

	<u>Mata Uang Asing/ Foreign Currencies (Rp)</u>	<u>Mata Uang Asing/ Foreign Currencies (USD)</u>	
A S E T			A S S E T S
Kas dan bank	525.383.938	33.398	Cash on hand and in banks
Investasi jangka pendek	130.960.575	8.325	Short-term investment
Piutang usaha	28.794.022.400	1.830.400	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	1.073.546.364	68.244	Other current financial assets
J u m l a h	30.523.913.277	1.940.367	T o t a l
LIABILITAS			LIABILITIES
Utang usaha	14.324.790.179	910.609	Trade payables
Utang bank	133.696.132.976	8.498.896	Bank loans
Utang lain-lain - pihak berelasi	22.852.706.858	1.452.718	Other payables - related parties
Liabilitas sewa pembiayaan	572.105.008	36.368	Finance lease liabilities
J u m l a h	171.445.735.021	10.898.591	T o t a l
Liabilitas neto	(140.921.821.744)	(8.958.224)	Net liabilities

24. LABA PER SAHAM

24. EARNINGS PER SHARE

	<u>31 Desember/ 31 December 2022</u>	<u>31 Desember/ 31 December 2021</u>	
Laba yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk	66.319	1.612.542	Profit attributable to owner of the parent entity
Jumlah saham beredar awal	2.015.208.720	2.015.208.720	Beginning balance of outstanding shares
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	2.015.208.720	2.015.208.720	Weighted average shares outstanding
Laba per saham	0,00003	0,00080	Profit per share

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Instrumen keuangan utama Grup terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, utang bank, utang usaha dan utang pihak berelasi.

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup menghadapi berbagai macam risiko keuangan, antara lain risiko mata uang, risiko suku bunga, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko harga. Tujuan dari manajemen risiko Grup adalah untuk menghadapi ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar keuangan, mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup.

Penelaahan direksi dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

1. Risiko mata uang

Risiko mata uang asing merupakan risiko atas perubahan nilai tukar Dolar Amerika Serikat sebagai mata uang fungsional terhadap mata uang Rupiah. Risiko ini muncul oleh karena terdapat aset, liabilitas dan transaksi operasional yang menggunakan mata uang Rupiah sehingga apabila Dolar AS melemah terhadap Rupiah akan dapat mempengaruhi kinerja keuangan Grup.

Grup tidak mempunyai kebijaksanaan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing. Bagaimanapun, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai tukar Dolar AS dan Rupiah menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar Grup.

Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2022 yang disajikan pada Catatan 23.

2. Risiko suku bunga

Grup dibiayai melalui pinjaman bank dan pinjaman pihak berelasi.

Oleh karena itu, Grup memiliki risiko pasar untuk perubahan tingkat suku bunga terkait atas pinjaman bank. Grup memiliki kebijakan untuk mendapatkan suku bunga tersedia yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan risiko mata uang asing mereka.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat berdasarkan jatuh tempo, instrumen keuangan Grup yang dipengaruhi oleh suku bunga:

Suku bunga mengambang

	<u>1 tahun atau kurang/ Less than 1 year</u>	<u>Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Utang bank jangka pendek	18.431.483	-	18.431.483	Short-term bank loans

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's principal financial instruments comprise of cash on hand and in banks, trade receivables, bank loans, trade payables and due to related parties.

The Group's activities expose them to a variety of financial risks, among others, foreign currency risk, interest rate risk, credit risk, liquidity risk and price risk. The objectives of the Group's risk management are to focus on the unpredictability of financial markets, to achieve an appropriate balance between risk and return and minimize potential adverse effects on the financial performance of the Group.

The directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows:

1. Currency risk

Foreign exchange risk is the risk that arises mainly from the changes of exchange rate of US Dollar as functional currency against Rupiah currency. The risk arises because the Group has assets, liabilities and operational transactions using Rupiah currency, therefore, if US Dollar weakens against Rupiah, it will influence the financial performance of the Group.

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, in relation to the matter discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the Rupiah and US Dollar provide some degree of natural hedge for the Group's foreign exchange exposure.

The Group has monetary assets and liabilities in foreign currency as of 31 December 2022 which are presented in Note 23.

2. Interest rate risk

The Group is financed through bank loans and loans from related parties.

Therefore, the Group's exposure to market risk for changes in interest rates relates to their bank loans. The Group's policy on managing interest rate risk is to obtain the most favorable interest rates available without increasing their foreign currency exposure.

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Group's financial instruments that are exposed to interest rate risk:

Floating rate

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Penelaahan direksi dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut: (Lanjutan)

3. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, Grupnya menetapkan kebijakan yang jelas untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan dengan kondisi keuangan yang kuat, dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Merupakan kebijakan Grup bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Untuk penjualan ekspor, Grup mensyaratkan pembayaran 30 sampai 60 hari setelah kelengkapan dokumen. Untuk penjualan lokal, Grup memberikan jangka waktu kredit 45 sampai 60 hari dari tanggal pengiriman barang.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Grup akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah jatuh tempo. Tergantung pada penilaian manajemen, penyisihan akan dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih. Untuk meringankan risiko kredit, Grup akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan sebagai akibat gagal bayar.

Eksposur atas risiko kredit mempengaruhi aset keuangan berikut ini:

	<u>Bruto/ Gross (*)</u>
Pinjaman yang diberikan dan piutang:	
Kas dan bank	305.137
Piutang usaha	2.101.969
Piutang lain-lain	1.626
Jumlah	<u>2.408.732</u>

(*) Grup tidak memiliki jaminan apapun ataupun perjanjian saling hapus dengan pelanggan mereka, termasuk akun-akun bank.

4. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Grupnya dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan bank yang memadai untuk mendukung kegiatan bisnis secara tepat waktu. Manajemen memonitor dan menjaga level kas dan bank yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional, menjaga keseimbangan antara kesinambungan penagihan piutang dan fleksibilitas penggunaan pinjaman bank dan pinjaman lainnya.

Pada saat ini, Grup mendanai kegiatan operasionalnya terutama dari hasil penjualan dan pinjaman bank dan pihak berelasi. Grup memonitor penagihan piutang, terutama piutang yang telah jatuh tempo agar pelunasannya segera diterima. Grup akan melakukan negosiasi untuk perpanjangan perjanjian pinjaman bank yang akan berakhir sehingga fasilitas tetap tersedia.

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

The directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows: (Continued)

3. Credit risk

The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to their customers. To mitigate the risk, the Company and its subsidiaries determine the clear policies to ensure that the sales of products are made only to creditworthy customers with strong financial condition, proven track record and good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. For export sales, the Group requires cash payment on 30 to 60 days after document has been completed. For local sales, the Group may grant their customers credit terms from 45 to 60 days from the date the goods have been delivered.

When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Group will contact the customer to act on the overdue receivables. Depending on the management's assessment, the specific allowance may be made if the debt is deemed uncollectible. To mitigate credit risk, the Group will cease the supply all products to the customer in the event of late payment and/or default.

The exposure to credit risk affects the following financial assets:

	<u>Bruto/ Gross (*)</u>	<u>Neto/ Net (*)</u>	
			Loans and receivables:
			Cash on hand and in banks
			Trade receivables
			Other receivables
			Total
	<u>2.408.732</u>	<u>2.408.732</u>	

(*) Group does not hold any collateral nor have any offsetting arrangement with its customer, including with the banks.

4. Liquidity risk

Liquidity risk is defined as a risk that arises in situations where the Company and its subsidiaries' cash flows indicate that the cash inflows from short-term revenue are not enough to cover the cash outflows of short-term expenditure. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash on hand and in banks to support business activity on a timely basis. The management monitors and maintains a level of cash on hand and in banks deemed adequate to finance the operational activities, maintain a balance between continuity of accounts receivable collection and flexibility through the use of bank loans and other borrowings.

Currently, the Group funded its operational activities mainly from the proceeds of sales and bank loan and related parties. The Group monitors the collection of receivables, especially receivables that are past due, so the payments from customers can immediately be collected. The Group will negotiate to extend the bank loan agreements that are near its expiration, so the facility will remain available.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Penelaahan direksi dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut: (Lanjutan)

4. Risiko likuiditas (Lanjutan)

Tabel berikut ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto, yang mencakup beban bunga terkait:

	1 tahun atau kurang/ <i>Less than 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 year</i>	Jumlah/ Total	
Utang bank jangka pendek	18.431.483	-	18.431.483	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	1.642.685	-	1.642.685	Trade payable - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	62.488	-	62.488	Other payables - third parties
Beban akrual	783.990	-	783.990	Accrued expenses
Utang lain-lain - pihak berelasi	-	12.551.132	12.551.132	Other payable - related parties
Utang pembiayaan konsumen	26.433	27.743	54.176	Consumer financing payables

5. Risiko harga

Grup terkena dampak risiko harga terutama diakibatkan oleh pembelian bahan baku dan bahan pendukung. Kenaikan harga bahan baku yang tinggi akan memberikan dampak negatif bila tidak didukung dengan kenaikan harga jual barang produksi. Grup berkeyakinan bahwa cara mengelola risiko harga yang paling baik adalah dengan cara meningkatkan efisiensi biaya produksi dan mengawasi tingkat optimal persediaan bahan baku untuk produksi yang berkelanjutan.

Selain itu, Grup telah melakukan konversi bahan bakar diesel menjadi bahan bakar gas sehingga dapat menciptakan efisiensi pada biaya energi.

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

The directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows: (Continued)

4. Liquidity risk (Continued)

The table below summarized the maturity profile of the Group's financial liabilities, based on contractual undiscounted payments, which include the related interest charges:

5. Price risk

The Group's exposure to price risk relates primarily to the purchases of the major raw materials and supplies. The increasing price of raw materials will have a negative impact when it is not supported by the increase in selling price of the products. The Group believes that the best way to manage the price risk is to produce more efficiently and maintain the optimum raw inventories level for a continuous production.

The Group has converted its energy usage from diesel fuel to gas so that it can create the efficiency in the energy cost.

26. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Berikut ini merupakan rekonsiliasi atas perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

	1 Januari 2022/ 1 January 2022	Arus kas neto/ Net cash flow	Perubahan nonkas/ Non-cash changes			31 Desember 2022/ 31 December 2022	
			Perubahan nilai wajar/ Change-in fair value	Akuisisi aset hak guna/ Acquisitions of right of use asset	Pergerakan valuta asing/ Foreign exchange movement		
Utang bank jangka pendek	15.458.508	2.978.324	-	-	(5.349)	18.431.483	Short-term bank loans
Utang lain-lain							Other payables
Pihak berelasi	15.555.003	(2.481.573)	(469.610)	-	(52.688)	12.551.132	Related parties
Utang bank jangka panjang	2.018.749	(2.018.749)	-	-	-	-	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	414	27.767	-	25.995	-	54.176	Consumer financing payables
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	33.032.674	(1.494.231)	(469.610)	25.995	(58.037)	31.036.791	Total liabilities from financing activities

26. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

The following is the reconciliation of movements of liabilities to cash flows arising from financing activities:

	1 Januari 2021/ 1 January 2021	Arus kas neto/ Net cash flow	Perubahan nonkas/ Non-cash changes			31 Desember 2021/ 31 December 2021	
			Perubahan nilai wajar/ Change-in fair value	Pergerakan valuta asing/ Foreign exchange movement			
Utang bank jangka pendek	18.024.601	(2.566.102)	-	9		15.458.508	Short-term bank loans
Utang lain-lain							Other payables
Pihak berelasi	16.270.396	(834.876)	(19.927)		139.410	15.555.003	Related parties
Utang bank jangka panjang	3.791.169	(1.772.420)	-	-	-	2.018.749	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	20.667	(19.699)	-	(554)		414	Consumer financing payables
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	38.106.833	(5.193.097)	(19.927)	(138.865)		33.032.674	Total liabilities from financing activities

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

26. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS (Lanjutan)

Informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ 31 December 2022	31 Desember/ 31 December 2021
Perolehan aset hak guna melalui utang pembiayaan konsumen (Catatan 9)	25.995	-
Perolehan aset tetap melalui utang	-	2.308.180

26. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION (Continued)

Information on non cash activities are as follow:

Acquisitions of right of use assets through consumer financing payable (Note 9)

Acquisitions of property, plant and equipment through payable

27. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar instrumen keuangan ditentukan melalui analisis arus kas yang didiskonto dengan menggunakan tingkat diskonto yang setara dengan tingkat pengembalian yang berlaku bagi instrumen keuangan yang memiliki syarat dan periode jatuh tempo yang sama.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

	31 Desember 2022/ 31 December 2022		31 Desember 2021/ 31 December 2021		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
A S E T					
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					
Investasi jangka pendek	8.325	8.325	8.241	8.241	<u>Fair value through other comprehensive income</u> Short-term investments
Biaya perolehan diamortisasi					
Kas dan bank	305.137	305.137	110.979	110.979	<u>Amortized cost</u> Cash on hand and in banks
Piutang usaha pihak ketiga	2.101.969	2.101.969	2.937.032	2.937.032	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain pihak ketiga	1.626	1.626	10.567	10.567	Other receivables - third parties
J u m l a h	<u>2.417.057</u>	<u>2.417.057</u>	<u>3.066.819</u>	<u>3.066.819</u>	T o t a l

27. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The fair value of financial instruments is determined through an analysis of discounted cash flows using a discount rate equal to the rate of return applicable to financial instruments that have the same terms and maturity periods.

The following table represents the carrying value and fair value of financial assets and liabilities:

	31 Desember 2022/ 31 December 2022		31 Desember 2021/ 31 December 2021		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
LIABILITAS					
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					
Utang lain-lain - pihak berelasi	12.783.205	12.551.132	16.764.028	15.555.003	<u>Fair value through other comprehensive income</u> Other payables - third parties
Biaya perolehan di amortisasi					
Utang usaha - pihak ketiga	1.642.685	1.642.685	2.191.279	2.191.279	<u>Amortized cost</u> Other payables - third parties
Utang lain-lain - Pihak ketiga	62.488	62.488	69.407	69.407	Other payables - third parties
Beban akrual	783.990	783.990	818.552	818.552	Accrued expenses
J u m l a h	<u>15.272.368</u>	<u>15.040.295</u>	<u>19.843.266</u>	<u>18.634.241</u>	T o t a l

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

28. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Pada tanggal 4 Januari 2023, PS menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) No. 00040A atas Pajak Penghasilan Badan untuk masa pajak tahun 2020 sebesar Rp 113.789.829. Perusahaan sudah menerima pembayaran tersebut pada 9 Januari 2023.

Berdasarkan perjanjian pinjaman dengan PT Bank UOB Indonesia No. 005/IG2-CMB/1/2023 tanggal 13 Januari 2023, efektif per 16 Januari 2023, suku bunga atas pinjaman dolar AS berubah menjadi 7,25%.

Berdasarkan perjanjian pinjaman dengan PT Bank CTBC Indonesia tanggal 2 Februari 2023, efektif per 2 Februari 2023, suku bunga tahunan atas pinjaman pinjaman *working capital - demand loan* dikenakan bunga tahunan sebesar 5,95% dan 10,00% masing-masing untuk penarikan dalam mata uang dolar AS dan Rupiah. 31 Maret / March 2023

Pada tanggal 6 Maret 2023, PS telah melakukan perpanjangan fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Mayora berupa fasilitas Rekening Koran dengan jumlah maksimum Rp 30.000.000.000 dan dikenakan bunga tahunan sebesar 10% yang tergantung pada fluktuasi tingkat suku bunga bank. Perpanjangan pinjaman ini akan jatuh tempo pada 28 Maret 2024.

29. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 31 Maret 2023.

28. EVENT AFTER REPORTING PERIOD

On 4 January 2023, PS receive Letter of Disbursement of Refund Claim (SPMKP) No. 00040A for Corporate Income Tax for year 2020 amounting to Rp 113,789,829. Company has received the payment on 9 January 2023.

Based on loan agreement with PT Bank UOB Indonesia No. 005/IG2-CMB/1/2023 dated 13 January 2023, effective as of 16 January 2023, the interest rate on US Dollar loans will change to 7.25%

Based on loan agreement with PT Bank CTBC Indonesia dated 2 February 2023, effective as of 2 February 2023, the working capital - demand loan bears annual interest of 5.95% an 10.00% for withdrawal in US Dollar and Rupiah, respectively.

On 6 March 2023, PS has extended the credit working capital facilities from PT Bank Mayora in form of Current Account facility with the maximum limit amounting to Rp 30,000,000,000 and bears annual interest rate of 10% subject to interest fluctuation at the bank's discretion. This extended credit will due on 28 March 2024.

29. MANAGEMENT RESPONSIBILITY ON CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The Company's management is responsible for the preparation of the consolidated financial statements were authorized for issue by Directors on the date 31 March 2023.

The original report is in the Indonesian language

No. : 00274/2.1068/AU.1/05/1245-1/1/III/2023

No. : 00274/2.1068/AU.1/05/1245-1/1/III/2023

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

**Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT Ever Shine Tex Tbk dan Entitas Anak**

**The Shareholders, Commissioner and Directors
PT Ever Shine Tex Tbk and Subsidiaries**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Ever Shine Tex Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Ever Shine Tex Tbk and its Subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of 31 December 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Pengakuan Pendapatan

Pengakuan pendapatan yang berkaitan dengan penjualan benang dan kain masing-masing sebesar USD 10.926.654 dan USD 17.089.895. Ini signifikan terhadap audit kami karena masing-masing menyumbang 38% dan 60% dari total pendapatan Grup. Penjualan lokal dan ekspor melibatkan jumlah transaksi yang signifikan yang berdampak langsung terhadap profitabilitas Grup. Grup mengakui pendapatan pada saat pembeli telah memperoleh kendali atas barang (pada suatu waktu tertentu).

Kami menganggap pengakuan pendapatan sebagai masalah audit utama karena risiko salah saji yang melekat pada pendapatan, karena melibatkan volume transaksi yang signifikan, memerlukan pengamatan yang tepat atas prosedur pisah batas, dan berdampak langsung pada profitabilitas Grup.

Kebijakan Grup tentang pengakuan pendapatan disajikan masing-masing pada Catatan 2q dan 17 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Prosedur audit kami untuk mengatasi risiko salah saji material yang berkaitan dengan pengakuan pendapatan atas distribusi dan perdagangan benang dan kain termasuk, antara lain, sebagai berikut:

- Memperbarui pemahaman kami tentang kebijakan pengakuan pendapatan Grup, proses pendapatan dan pengendalian atas pengakuan dan pengukuran pendapatan.
- Menguji desain dan efektivitas operasi proses dan pengendalian Grup atas pengakuan pendapatan berdasarkan PSAK No. 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, persetujuan dan dokumentasi, termasuk penerapan pengendalian umum yang mencatat transaksi pendapatan.
- Melakukan uji berdasarkan sampel, faktur penjualan, surat jalan dan penerimaan kas dari transaksi penjualan selama periode berjalan untuk menentukan apakah penjualan barang valid dan ada.

Key Audit Matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows:

Revenue Recognition

Revenue recognition relating to the sale of yarn and fabric is amounting to USD 10,926,654 and USD 17,089,895, respectively. This was significant to our audit as it accounts for 38% and 60%, respectively of total net sales of the Group. Local and export sales of yarn and fabric involves significant amount of transactions which directly impact the profitability of the Group. The Group recognizes revenue when the buyer has obtained control of these goods (point in time).

We considered revenue recognition as a key audit matter due to the inherent risk of misstatement on revenue, since it involves significant volume of transactions, requires proper observation of cut-off procedures, and directly impacts the Group's profitability.

The Group's policy on revenue recognition and disclosure is presented in Notes 2q and 17, respectively, to the accompanying consolidated financial statements.

Our audit procedures to address the risk of material misstatement relating to revenue recognition on sale of yarn and fabric included, among others, the following:

- *Updating our understanding of the Group's revenue recognition policy, revenue processes and controls over the recognition and measurement of revenues.*
- *Testing the design and operating effectiveness of the Group's processes and controls over revenue recognition under PSAK No. 72, Revenue from Contracts with Customers, approval and documentation, including the implemented general controls that record the revenue transaction.*
- *Tested on a sample basis, sales invoices, delivery orders and cash receipts of sales transactions throughout the current period to determine whether goods sales is valid and existing.*

Hal Audit Utama (Lanjutan)

Prosedur audit kami untuk mengatasi risiko salah saji material yang berkaitan dengan pengakuan pendapatan atas distribusi dan perdagangan benang dan kain termasuk, antara lain, sebagai berikut: (Lanjutan)

- Memeriksa dokumen pendukung seperti pesanan pengiriman untuk memenuhi serangkaian kriteria pengakuan pendapatan.
- Piutang usaha yang dikonfirmasi menggunakan konfirmasi positif, berdasarkan sampel dan melakukan prosedur alternatif untuk pelanggan yang tidak menanggapi, seperti, pemeriksaan bukti penagihan berikutnya, atau faktur penjualan yang sesuai dan bukti pengiriman.
- Menguji faktur penjualan dan surat jalan segera sebelum dan sesudah periode berjalan untuk menentukan apakah transaksi penjualan terkait diakui dalam periode akuntansi yang tepat.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan pada tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengkomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Key Audit Matter (Continued)

Our audit procedures to address the risk of material misstatement relating to revenue recognition on sale of yarn and fabric included, among others, the following: (Continued)

- *Inspected supporting documents such as delivery orders for compliance with a set of criteria for revenue recognition.*
- *Confirmed trade receivables using positive confirmation, on a sample basis and performed alternative procedures for non-responding customers, such as, examination of evidence of subsequent collections, or corresponding sales invoices and proof of deliveries.*
- *Tested sales invoices and delivery orders immediately prior and subsequent to the current period to determine whether the related sales transactions are recognized in the proper accounting period.*

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report as of 31 December 2022 and for the year ended, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada.

Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing consolidated the financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists.

Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Auditor's Responsibilities for the Audit of The Consolidated Financial Statements (Continued)

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengkomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)

- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significant in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan



Benny Dwinanto, SE, CPA
NIAP AP. 1245/
License No. AP. 1245



31 Maret 2023 / 31 March 2023

TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.